



PT ASABRI (PERSERO)

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

PT ASABRI (PERSERO)

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***



Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

*Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024*

Laporan Posisi Keuangan

1

*Statements of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

2

*Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

3

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

4

Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

5

Notes to the Financial Statements



PT ASABRI (PERSERO)
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jeffry Haryadi P. Manullang
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Helmi I. Satriyono
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ASABRI (Persero);
2. Laporan keuangan PT ASABRI (Persero) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2025 ("PMK 118/2025") tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:
 - a. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD"), yang merupakan bagian dari Liabilitas Asuransi pada pos Liabilitas atas Sisa Masa Pertanggungan, serta pengukuran Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("Piutang PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - b. LMPMD program THT sesuai dengan PMK 118/2025 dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan
 - c. Piutang PSL program THT sesuai dengan PMK 118/2025 yang diukur berdasarkan nilai sisa tagihan.

PT ASABRI (PERSERO)
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

We the undersigned:

Name : Jeffry Haryadi P. Manullang
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : President Director

Name : Helmi I. Satriyono
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : Finance and Risk Management Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ASABRI (Persero);
2. The financial statements of PT ASABRI (Persero) for the year ended December 31, 2025 are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") dated June 14, 2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Programs for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as last amended by Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 118 Year 2025 ("PMK 118/2025") dated December 31, 2025, as follows:
 - a. The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD"), which is part of the Insurance Liabilities in the Liabilities for Remaining Coverage, and Premium Receivables for Past Service Liability ("PSL Receivables") of Tabungan Hari Tua ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
 - b. LMPMD THT program is in accordance with PMK 118/2025 which using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia; and
 - c. PSL receivable THT program is in accordance with PMK 118/2025 which is measure based on the unearned value of receivable.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT ASABRI (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT ASABRI (Persero).
3. a. All information in the financial statements of PT ASABRI (Persero) have been fully and correctly disclosed; and
- b. The financial statements of PT ASABRI (Persero) do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of PT ASABRI (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 6 Maret/March 2026

Atas nama dan mewakili Perseroan/*For and on behalf of the Company,*



JEFFRY HARYADI P. MANULLANG
Direktur Utama/
President Director



HELMY I. SATRIYONO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00058/2.0752/AU.6/08/0209-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT ASABRI (PERSERO)****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ASABRI (Persero) ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material dan informasi lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan sebagaimana dijabarkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT ASABRI (Persero) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including material accounting policies information and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b of the accompanying financial statements.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Liabilitas Asuransi atas Sisa Masa Pertanggungan dan Liabilitas atas Kejadian Klaim

Penjelasan atas hal audit utama:

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Liabilities Insurance for Remaining Coverage and Liabilities for Incurred Claim

Description of the key audit matter:

Respon audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi dan asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan liabilitas atas kejadian klaim. Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan obyektivitas pakar manajemen yang ditunjukkan oleh Perseroan. Kami menguji pengendalian internal atas integritas data yang digunakan dalam menghitung liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan liabilitas atas kejadian klaim. Kami menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji keakurasian dalam menghitung liabilitas asuransi. Kami menguji kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PMK No. PMK 118/2025. Kami juga menilai kewajaran perubahan liabilitas asuransi. Kami melibatkan aktuaris kami, sebagai pakar auditor, untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk dalam Laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit response:

We obtained an understanding of the methodologies and assumptions used in the calculation of liabilities for remaining coverage and liabilities for incurred claims. We assessed the qualification, competency and objectivity of the management's expert appointed by the Company. We tested control over integrity of data used in the calculation of liabilities for remaining coverage and liabilities for incurred claims. We assessed the reasonableness of the assumptions used and tested the accuracy of the calculation of insurance liabilities. We tested the adequacy of insurance liabilities in accordance with PMK No. 118/2025. We also assessed the reasonableness of movements in insurance liabilities. We involved our actuary, as auditor's expert, to assist us in performing the above procedures when their specific expertise is required. We evaluate the adequacy of disclosures presented in the notes to the financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2025 ("the Annual Report"), but are not included in the financial statements and our auditors' report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Penekanan Suatu Hal – Basis Akuntansi dan Pembatasan Penggunaan

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan tentang dasar penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PMK 118/2025. Sebagai akibatnya, laporan keuangan terlampir belum tentu cocok untuk tujuan lain. Laporan kami ditujukan hanya untuk digunakan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, BPI Danantara, Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP-BUMN) Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan meskipun dapat didistribusikan kepada pihak lain selain yang telah disebutkan di atas, laporan kami belum tentu cocok untuk digunakan oleh pihak lain tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Penekanan Suatu Hal**Emphasis of Matter – Basis of Accounting and Limitation of Use**

As disclosed in Note 2b of the accompanying financial statements, which describe the basis for preparation of the financial statements which are prepared to comply with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as the last amended by PMK 118/2025. As a result, the accompanying financial statements are not necessarily suitable for other purposes. Our report is intended only for the use of the Government of the Republic of Indonesia, the Supreme Audit Agency (BPK) of the Republic of Indonesia, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia, BPI Danantara, the Stated-Owned Enterprise Regulatory Agency (BP-BUMN) of the Republic of Indonesia, Indonesia National Armed, the Indonesian National Police, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia, Shareholders, Board of Commissioners and Directors of the Company, and although it can be distributed to parties other than the above mentioned parties, our report is not necessarily suitable for the use of these other parties. Our opinion is not modified with respect to these matters.

Emphasis of Matter

Hal Lain

Sebagai pengelola program akumulasi iuran pensiun, PT ASABRI (Persero) telah Menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun ("laporan keuangan AIP") Pensiun Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Pertahanan, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia secara terpisah pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang terdiri dari laporan dana bersih, perubahan dana bersih dan arus kas. Laporan keuangan AIP tersebut disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan terkait laporan keuangan AIP

Other Matter

As an accumulated of pension contribution program manager, PT ASABRI (Persero) has prepared a separately of financial statements of Accumulated of Pension Contributions' financial statements ("AIP' financial statements") for Civil Servants within the Ministry of Defense, Indonesian National Army Soldiers, and Indonesian National Police as of December 31, 2025 and for the year then ended consist of statement of net funds, changes of net funds, and cash flows. AIP financial statements have been prepared in accordance with accounting policies that are based on Minister of Finance Regulations on the AIP' financial statements

yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami telah mengaudit laporan keuangan AIP tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan telah menerbitkan laporan auditor independent No.00057/2.0752/AU.6/08/0209-2/1/III/2026 pada tanggal 06 Maret 2026 dengan opini bahwa laporan keuangan AIP tahun 2025 tersebut telah disusun sesuai dengan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk tujuan penyajian dalam laporan keuangan terlampir, beberapa pos investasi AIP telah diukur kembali nilai wajarnya agar sesuai dengan basis pengukuran yang digunakan PT ASABRI (Persero).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap

which represents the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. We have audited AIP's financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended and have issued independent auditor's report No.00057/2.0752/AU.6/08/0209-2/1/III/2026 on March 6, 2026 for an opinion that the 2025 AIP' financial statements were prepared in accordance with the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. For the purposes of the presentation in the accompanying financial statements, some of AIP's investment account have been remeasured at fair value in accordance with the basis of measurement used by PT ASABRI (Persero).

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of

material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang

users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions*

mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Syamsudin

NRAP.: AP.0209

6 Maret 2026/ March 6, 2026



	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024 *)</u>	<u>1 Januari/ January 2024 *)</u>	
ASET					ASSETS
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Deposito berjangka					Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
Piutang:					Receivables:
Piutang premi PSL					Premium PSL receivables
Piutang premi					Premium receivables
Piutang hasil investasi					Investment income receivables
Piutang pengelolaan investasi					Managing investment receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Properti investasi					Investment properties
Aset tetap dan					Fixed assets and
aset hak-guna - bersih					right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih					Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Akumulasi iuran pensiun					Accumulation of pension contribution
Aset pembayaran pensiun					Pension payment assets
Aset lain-lain					Other assets
JUMLAH ASET					TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain					Accrued expenses and other payables
Utang investasi					Investment payables
Utang pajak					Taxes payables
Pendapatan diterima di muka					Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefit liabilities
Akumulasi iuran pensiun					Accumulation of pension contribution
Liabilitas pembayaran pensiun					Pension payment liabilities
Liabilitas asuransi:					Insurance liabilities:
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan					Liabilities for remaining coverage
Liabilitas atas kejadian klaim					Liabilities for incurred claim
Jumlah liabilitas asuransi					Total insurance liabilities
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar					Rp1,000,000 (full amount) per
saham - modal dasar 500.000 lembar					share - authorised 500,000
saham, modal ditempatkan dan disetor					shares, issued and fully
penuh 200.000 lembar saham					paid 200,000 share
Saldo laba yang telah dicadangkan:					Appropriated retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya					Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya					Unappropriated -
Kerugian yang belum direalisasi					Unrealised loss on
atas efek-efek yang diukur pada					fair value through
nilai wajar melalui penghasilan					Other comprehensive income
komprehensif lain - setelah pajak					marketable securities - net of tax
Surplus revaluasi aset					Assets revaluation surplus
Komponen ekuitas lain					Other equity components
JUMLAH EKUITAS					TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS					AND EQUITY

*) Disajikan kembali, Catatan 38

*) Restated, Note 38

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

*) Restated, Note 38

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ unrealised gain (loss) on fair value through other comprehensive income marketable securities	Surplus revaluasi aset/ Assets revaluation surplus	Komponen Ekuitas Lain/ Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Yang telah ditentukan penggunaannya/ appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ unppropriated					
Modal saham/ Share capital							
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023							Balance as of December 31, 2023
Efek implementasi PSAK 109							The effect of PSAK 109 implementation
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024							Balance as of January 1, 2024
Kerugian yang telah direalisasi atas Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Unrealised loss on fair value through other comprehensive income marketable securities
Reklasifikasi ke komponen ekuitas lain							Reclassification to other equity components
Laba bersih tahun berjalan							Net profit for the year
Penghasilan komprehensif Lain:							Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi atas Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Unrealised loss on fair value through Other comprehensive income marketable securities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasi							Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan revaluasi aset tetap							Gain on revaluation of fixed assets
Efek pajak terkait							Related tax effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024							Balance as of December 31, 2024
Keuntungan yang telah direalisasi atas Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Realised gain on fair value through other comprehensive income marketable securities
Reklasifikasi penyelesaian penghasilan komprehensif lain							Reclassification of other comprehensive income settlements
Laba bersih tahun berjalan							Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi atas Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Unrealised loss on fair value through other comprehensive income marketable securities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasi							Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan revaluasi aset tetap							Gain on revaluation of fixed asset
Efek pajak terkait							Related tax effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025							Balance as of December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	2025	2024*
ARUS KAS DARI			
 AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM
Penerimaan premi			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran klaim dan manfaat			Proceeds from premium
Pembayaran beban usaha			Payment of claims and benefits
Pembayaran pajak			Payment of operating expenses
Penerimaan penggantian biaya operasional			Payment of taxes
penyelenggaraan pensiun - bersih			Proceeds from reimbursement
Penerimaan imbalan jasa <i>flagging</i>			of pension operation cost - net
Penerimaan imbalan jasa AIP			Proceeds from flagging income
Lain-lain			Proceeds from AIP income
Arus kas bersih digunakan untuk			Others
 aktivitas operasi			Net cash flows used in
			operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi			Investments income
Penempatan investasi			Placement of investments
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
dan aset takberwujud			and intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari			Net cash flows provided from
 aktivitas investasi			investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa			Payment of lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk			Net cash flows used in
 aktivitas pendanaan			financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
 KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS AT
 PADA AWAL TAHUN			THE BEGINNING OF THE YEAR
Penyesuaian saldo awal atas			Beginning balance adjustments for
efek penyajian kembali			restatement effect
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS AT
 PADA AKHIR TAHUN			THE END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali, Catatan 38

*) Restated, Note 38

PT ASABRI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT ASABRI (Persero) (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971. Pada tahun 1991, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 68 Tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, status Perseroan berubah dari PERUM menjadi Perseroan (PERSERO). Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 201 tanggal 30 Desember 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-6500-HT.01.01.Th.93 tertanggal 24 Juli 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta Nomor 16 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-74528.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2008 No. 97, tambahan Nomor 26153/2008.

Anggaran Dasar Perseroan dimuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 10 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI disingkat PT ASABRI (Persero) yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Perseroan diberi tugas oleh Pemerintah Indonesia untuk bergerak dalam bidang usaha asuransi sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia ("TNI"), Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia ("POLRI"), dan Pegawai Aparatur Sipil Negara ("ASN") di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Perseroan menyelenggarakan program asuransi sosial yang meliputi:

- 1) Tabungan Hari Tua ("THT")
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja ("JKK")
- 3) Jaminan Kematian ("JKm")
- 4) Pensiun:
 - Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun ("AIP")
 - Pembayaran Pensiun

1. GENERAL INFORMATION

PT ASABRI (Persero) (hereinafter "the Company") was established by the Indonesian Government Regulation No. 45 of 1971 dated July 31, 1971. In 1991, in accordance with the Indonesian Government Regulation No. 68 of 1991 dated December 17, 1991 the status the Public Company (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia was changed into a Limited Liability Company (PERSERO). This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88. The Company's Article of Association was amended based on the Notarial Deed of Muhani Salim, S.H., No. 201, dated December 30, 1992 and was approved by the decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6500-HT.01.01.Th.93 dated July 24, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended to comply with Limited Liabilities Companies Law Number 40 Year 2007 with the Notarial Deed No. 16 year 2008 dated August 27, 2008, made before Muhani Salim S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No.AHU-74528.AH.01.02 year 2008 dated October 16, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 97, Supplement No. 26153/2008 dated December 2, 2008.

Articles of Association of the Company as contained in Deed Number 16 dated August 27, 2008 concerning Statement of Shareholders Resolution, made before Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, as last amended several times by Deed Number 10 dated July 15, 2021 concerning Statement of Shareholders Resolution and Amendment of PT ASABRI Company Articles of Association (Persero) abbreviated as PT ASABRI (Persero), made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

The Company was assigned by the Government of the Republic of Indonesia to engage in social insurance business for Soldiers of the Indonesian National Army ("TNI"), Members of the Indonesian National Police ("POLRI"), and Employee of the State Civil Apparatus ("ASN") at Administrative State in the Minister of Defence and the Indonesian National Police.

Company held a social insurance program, which includes:

- 1) Tabungan Hari Tua ("THT")
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja ("JKK")
- 3) Jaminan Kematian ("JKm")
- 4) Pensiun:
 - Managing Accumulation of Pension Contribution ("AIP")
 - Pension Payment

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, Jakarta Timur, 13630, memiliki 1 kantor cabang utama, dan 32 kantor cabang di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan memiliki 485 dan 503 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 2025

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Rui F.G.P. Duarte
Wakil Komisaris Utama	--
Komisaris Independen	--
Komisaris Independen	Arief Sulistyanto
Komisaris	Rofyanto Kurniawan

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Jeffry Haryadi P. Manullang
Direktur SDM dan Hukum	Sri Ainin Muktirizka
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Helmi I. Satriyono
Direktur Investasi	--
Direktur Hubungan Kelembagaan	Khaidir Abdurrahman

*) Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located in Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, East Jakarta, 13630, has 1 main branch office, 32 branch offices in Indonesia. The Company has 485 and 503 employees (unaudited) as at December 31, 2025 dan 2024.

As at December 31, 2025 and 2024 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

31 Desember/ December 2024

Rui F.G.P. Duarte *
Fary Djemy Francis
I Nengah Putra Winata
Arief Sulistyanto *
Rofyanto Kurniawan

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

Jeffry Haryadi P. Manullang	President Director
Sri Ainin Muktirizka	HR and Legal Director
Helmi I. Satriyono	Finance and Risk Management Director
--	Investment Director
Khaidir Abdurrahman	Institutional Relations Director

In the process of fit and proper test *)
by Financial Service Authority (OJK)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2b di bawah ini.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2025 ("PMK 118/2025") tanggal 31 Desember 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliances

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b below.

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 118 Year 2025 ("PMK 118/2025") dated December 31, 2025 concerning Amendments to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 66/PMK.02/2021 concerning Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

1. Untuk unsur-unsur laporan keuangan selain liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan pengukuran piutang iuran atas kewajiban masa lalu ("PSL") program THT adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Berdasarkan PMK 118/2025 tersebut, Perseroan menghitung liabilitas atas sisa masa pertanggungan program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan pengukuran piutang iuran atas kewajiban masa lalu program THT dicatat berdasarkan nilai sisa tagihan.

Perseroan menghitung liabilitas atas sisa masa pertanggungan program THT 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Nomor S-461/MK.03/2025 tanggal 1 Juli 2025 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2025 dan Surat Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2024.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagai suatu Perseroan Terbatas, Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang dijelaskan di atas, Perseroan menyusun laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut hanya sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara, kas termasuk kas dan kas di bank.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)**

1. The elements of the financial statements other than the liabilities for remaining coverage and the measurement of premium receivables for past service liability ("PSL") of THT program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
2. Based on PMK 118/2025, the Company calculates the THT program liabilities for remaining coverage using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia; and the measurement of premium receivables for past service liability of THT program are recorded based on the residual value of the invoice.

The Company calculates the liabilities for remaining coverage of the THT program for December 31, 2025 and 2024 using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by Letter Number S-461/MK.03/2025 dated July, 1 2025 regarding the Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for 2025 and Number S-512/MK.02/2024 dated June, 11 2024 regarding the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for 2024.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as a Limited Liability Company, the Company is obliged to prepare financial reports in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

As explained above, Company prepared the financial statements as of December 31, 2025 and for the year ended on that date only in accordance with the basis for preparing the financial statements as described in Note 2b.

Financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents, include cash on hand and cash in banks.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Pernyataan dan interpretasi Standar Akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 370: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak; dan
- ISAK 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and revised statements and interpretation of financial Accounting Standards effective in the current year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 221: The Effect of Foreign Exchange Rate Changes;
- PSAK 117: Insurance Contracts;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Controlled for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statements of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Remuneration for Employment;
- PSAK 228: Investments in Associate Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingency Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 370: Accounting of Tax Forgiveness Assets and Liabilities; and
- ISAK 335: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities.

DSAK-IAI ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This changes does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori 1) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, 2) aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan, 3) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan, dan 4) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI")*) dari aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Perseroan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan Perseroan mengelola kelompok aset keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya. Model bisnis Perseroan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati, seperti:

- 1) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- 2) Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- 3) Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- 4) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perseroan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perseroan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets

i. Financial assets

In accordance with PSAK 109, the Company classifies its financial assets in categories 1) financial assets measured at amortised acquisition costs, 2) financial assets of debt instruments measured at fair value through other comprehensive income with gains or losses recognised at profit or loss at the time of release, 3) financial assets of equity instruments measured at fair value through other comprehensive income with gains or losses not recognised at profit or loss at the time of release, and 4) financial assets measured at fair value through profit or loss. The Company uses 2 (two) bases to classify financial assets, namely the Company's business model in managing financial assets and the contractual cash flow characteristics of Solely Payment of Principal and Interest ("*SPPI*") from financial assets.

Business model assessment

The Company determines its business model based on the level that best reflects the Company's management of its financial asset group to achieve its business objectives. The Company's business model is not assessed on the basis of individual instruments, but on a higher aggregate portfolio level and based on observable factors, such as:

- 1) How the performance of the business model and the financial assets owned in that business model are evaluated and reported to key management personnel;
- 2) The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held in that business model) and in particular, how those risks are managed;
- 3) How the business manager is compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected); and
- 4) The expected frequency, value, and time of sale, are also important aspects of the Company's valuation.

The assessment of the business model is based on a reasonably expected scenario without considering a "*worst case*" or "*stress case*" scenario. If cash flows after the initial recognition are realised in a different manner than originally expected, the Company does not change the classification of the financial assets it owns remaining in the business model, but includes such information in the valuation of new or newly purchased financial assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perseroan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI. Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon). Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perseroan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan, seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar.

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi, sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga/kupon dari aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai pendapatan bunga/kupon. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

i. Financial assets (continued)

SPPI Testing

As the first step of the classification process, the Company assesses financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing. The principal of the loan for testing purposes is defined as the fair value of the financial asset at the initial acknowledgment and is subject to change over the life of the financial asset (for example, if there is a principal payment or amortization of premiums/discounts). The most significant element of interest in a credit agreement is usually the consideration of the time value of money and credit risk. In order to make an assessment of SPPI, the Company applies consideration and takes into account relevant factors, such as the currency in which the financial assets are denominated and the period in which the interest rate is determined.

In contrast, contractual requirements that provide more than *de minimis* exposure to risk or volatility in contractual cash flows unrelated to the basis of the loan arrangement, do not give rise to SPPI's contractual cash flow on the balance amount. In such cases, financial assets are required to be measured at fair value.

1) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost only if they meet both conditions, as follows:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flow; and
- Contractual terms of financial assets that on a certain date generate cash flow which is the payment of principal and interest solely on the principal amount payable.

At the time of initial recognition, financial assets measured at amortised cost recognised at their fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate minus the allowance for impairment losses.

Interest/coupons income from financial assets measured at amortised cost is recorded in statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as interest/coupons income". When a impairment occurs, impairment loss is recognised as a deduction from the recorded value of an investment and is recognised in the financial statements as "allowance for impairment losses on financial assets".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi, sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai ketentuan di atas, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat masing-masing sebagai keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dan keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

i. Financial assets (continued)

2) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, only if they meet both conditions, as follows:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- Contractual terms of financial assets that on a certain date generate cash flow which is the payment of principal and interest solely on the principal amount payable.

At the time of initial recognition, financial assets measured at fair value through other comprehensive income recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where gains or losses are recognised on statements of other comprehensive income, except for impairment losses and exchange rate differences, until the financial asset is discontinued recognition. If financial assets measured at fair value through other comprehensive income decreases in value, the accumulated profit or loss previously recognised in other comprehensive income (expenses), recognised in profit and loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method and gains or losses arising from changes in the exchange rate of monetary assets classified as groups are measured at fair value through other comprehensive income recognised on statements of profit or loss and other comprehensive income.

3) Financial assets measured at fair value through profit or loss

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortised costs or financial assets measured at fair value through other comprehensive income in accordance with the above provisions, measured at fair value through profit or loss. Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at the time of initial recognition; transaction expenses are recognised directly into statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of financial instruments are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and are recorded respectively as gains (losses) from change in fair value of financial instruments and gains (losses) from sale of financial instruments. Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as interest income in the transaction income group measured at fair value through profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by PSAK 109</i>		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
			Reksa Dana/Mutual Funds
			Saham/Shares
			Dana Investasi Real Estat/Real Estate Investment Trust
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	
		Obligasi/Bonds	

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

i. Financial assets (continued)

3) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

ii. Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Classification financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by PSAK 109</i>		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
			Reksa Dana/ <i>Mutual Funds</i>
			Saham/ <i>Shares</i>
			Medium Term Notes/ <i>Medium Term Notes</i>
			Dana Investasi Real Estat/ <i>Real Estate Investment Trust</i>
			Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ <i>Collective Investment Contract Asset-Backed Securities</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Akrual dan utang lain-lain/ <i>Accrued expenses and other payables</i>	
		Utang investasi/ <i>Investment payables</i>	

v. Saling hapus instrumen keuangan

v. Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan kebangkrutan Perseroan atau pihak ketiga.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Perseroan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/"ECL"*) terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat dengan biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Perseroan akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah *ECL lifetime*.

The Company assesses on the basis of future forecasts the expected credit loss ("ECL") related to financial asset instruments recorded at amortised costs and fair value through other comprehensive income. The depreciation methodology shown depends on whether there is a significant increase in credit risk for financial assets measured at amortised costs and measured at fair value through other comprehensive income. If on the reporting date, the credit risk of a financial asset has not increased significantly since the initial recognition, then the Company will measure the loss allowance for such financial asset in the amount of ECL 12 months. If the credit risk of the financial asset has increased significantly from the initial recognition, then the Company will present a loss allowance of a certain amount of ECL lifetime.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

ECL 12 bulan dan ECL sepanjang umur

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek, jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 (dua belas) bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud. ECL sepanjang umur adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Kriteria tahap

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1

Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2

Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL sepanjang umur dihitung. ECL sepanjang umur adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Tahap 3

Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, berisi debitor yang telah *default*.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL sepanjang umur (tahap 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

ECL 12 months and ECL lifetime

ECL 12 months is a portion of its expected lifetime credit loss that represents an ECL arising from a financial asset default event that may occur within 12 (twelve) months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 (twelve) months). The ECL 12 months is weighted by the probability of the default in question. ECL lifetime is a loss resulting from all default events that may occur during the estimated lifetime of a financial asset.

Staging criteria

Financial assets must be allocated to one of the three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in credit risk on the financial asset since the initial recognition or whether the facility is in default on each reporting date.

Stage 1

Includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk as of the reporting date. For these assets, the ECL 12 months will be calculated.

Stage 2

Includes financial assets that have experienced a significant increase in credit risk as of the reporting date, but have no objective evidence of impairment. For these assets, ECL lifetime is calculated. An ECL lifetime is an expected credit loss that results from all possible default events during the estimated life of a financial asset.

Stage 3

Includes financial assets that have objective evidence of impairment as of the reporting date. For these assets, it contains debtors who have defaulted.

The main factor in determining whether a financial asset requires a ECL 12 months (stage 1) or ECL lifetime (stage 2) is called the Significant Increase on Credit Risk (SICR) criterion. Determination of SICR criteria requires assessing whether there has been a significant increase in credit risk on each reporting date.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and are directly consistent with, changes in related data observed from period to period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure at Default* ("EAD"). Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Perseroan menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur/*lifetime* (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada), hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antar pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan yang diakses oleh Perusahaan pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

This ECL calculation requires a forward-looking estimate of the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), and *Exposure at Default* ("EAD"). For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Company becomes a party to an irrevocable commitment is the date of initial recognition for the purpose of implementing the impairment requirement.

Probability of Default ("PD")

The probability that arises at a time when the debtor defaults, is calibrated up to a period of 12 (twelve) months from the date of the report (stage 1) or throughout the lifetime (stages 2 and 3) and is combined with the impact of future economic assumptions that have credit risk. PD is estimated at the point in time where this fluctuates in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

The losses that are expected to arise from the defaulting debtor by incorporating the impact of the relevant future economic assumptions (if any), this represents the difference between the contractual cash flows that will mature and the cash flows expected to be received. LGDs are estimated based on historical data of recovery rates and take into account future economic assumptions where relevant.

Exposure at Default ("EAD")

Estimate the value of the loss exposure at the time of default taking into account the expected change in expectations during the exposure period. It combines the impact of principal and interest payments, amortization and accelerated payments, along with the impact of future economic assumptions where relevant.

vii. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA") atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksa dana.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi dalam reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan yang dimiliki adalah harga penawaran.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

vii. Determination of fair value (continued)

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds, shares price from share prices indexes at Indonesia Stock Exchange ("IDX") for shares, and net asset value for mutual funds.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications of an inactive market are when there is a wide bid offer spread or significant increase in the bidoffer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net assets based of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value is estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

Investment in mutual funds is stated at market value in accordance with the net asset value at the statement of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the bid price.

e. Translation of foreign currencies

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing senilai Rp16.782 dan Rp16.162 untuk 1 Dolar AS ("Dolar AS").

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perseroan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian di masa depan tertentu yang tidak pasti berdampak pada pemegang polis. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Produk-produk dari Perseroan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tipe polis/ <i>Policy type</i>	Deskripsi manfaat/ <i>Description of benefit</i>
Produk tradisional/ <i>Traditional products</i>	Produk tradisional adalah produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan dan cacat tubuh dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./Traditional product is a product which provide protection to cover the risk of death, accident, and disability of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk setiap kontrak asuransi ditentukan sesuai memperoleh, dengan cara Perseroan memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perseroan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Translation of foreign currencies (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024 the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate each of Rp16,782 and Rp16,162 for 1 US Dollar ("US Dollar").

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policy holders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company's products are divided into the following main categories:

Liability adequacy tests

Liability adequacy testing is performed at reporting date for every insurance contract, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, maintaining, and measuring the profitability of its insurance contract.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to statement of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi dan iuran merupakan pendapatan yang berasal dari iuran peserta yang disetorkan ke Perseroan setiap bulannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Manfaat program

1. Tabungan Hari Tua ("THT")

Iuran program THT terdiri atas:

a. Iuran Peserta sebesar 3,25% dari gaji pokok ditambah tunjangan istri dan anak setiap bulan.

b. Iuran Pemberi Kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.

2. Jaminan Kecelakaan Kerja ("JKK")

Iuran JKK ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,62% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

3. Jaminan Kematian ("JKm")

Iuran JKm ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,81% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas atas sisa masa pertanggungan

Liabilitas atas sisa masa pertanggungan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas atas sisa masa pertanggungan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests (continued)

As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

Premium income recognition

Premium and contribution income represents revenue from participants deposited each month to the Company by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Benefits program

1. Tabungan Hari Tua ("THT")

Contribution THT program consists of:

a. Participants Contribution amounting to 3.25% from monthly basic salary plus spouse and child allowance.

b. Employer Contribution will be governed by a separate Government Regulation.

2. Jaminan Kecelakaan Kerja ("JKK")

JKK's contribution borne by the employer amounting to 0.62% of the participants' monthly basic salary.

3. Jaminan Kematian ("JKm")

JKm's contribution borne by the employer amounting to 0.81% of the participants' monthly basic salary.

Claims and benefits

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for remaining coverage

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas atas sisa masa pertanggungan (lanjutan)

Untuk tahun 2025, Perseroan menghitung liabilitas atas sisa masa pertanggungan dengan menggunakan metode dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia yang diatur dalam PMK 118/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kenaikan/penurunan liabilitas atas sisa masa pertanggungan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, reksa dana, Dana Investasi Real Estat (DIRE), *Medium Term Note* (MTN), dan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA). Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan penilaian model bisnis dan pengujian SPPI.

Efek-efek terdiri dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian periodik atas proses pengelolaan produk investasi dalam bentuk unit penyertaan, hasilnya tidak terdapat kondisi bahwa Perseroan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana. Atas penilaian tersebut, pada periode pelaporan tahun 2025 tidak dilakukan konsolidasi terhadap *underlying assets* atas reksa dana yang dimiliki Perseroan.

Berdasarkan PMK 118/2025, penilaian atas aset dalam bentuk investasi saham yang diperdagangkan bursa efek, dinilai dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

Liabilities for remaining coverage (continued)

For 2025, the Company calculates the liabilities for remaining coverage using the method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as stipulated in PMK 118/2025 dated December 31, 2025 concerning Amendments to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 66/PMK.02/2021 concerning Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police.

Increase/decrease for liabilities for remaining coverage is recognised in the current year's statements of profit or loss.

g. Investment

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds, mutual funds, Real Estate Investment Trust (REIT), Medium Term Note (MTN), and Collective Investment Contract Asset-Backed Securities (CIC ABS). Marketable securities are classified based on business model assessment and SPPI testing.

All marketable securities consist of classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at amortised cost. See Note 2d for the accounting policies of financial assets measured at fair value through profit or loss, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at amortised cost.

Periodic assessment of the investment product management process in the form of participation units, the result it was not found that the Company has direct or indirect control over mutual funds. Based on this assessment, on the reporting period in 2025, no consolidation was carried out on the underlying assets of the mutual funds owned by the Company.

Based on PMK 118/2025, the valuation of assets in the form of stock exchange-traded stock investments, assessed using the information of the last closing price on the stock exchange.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

Properti investasi

Properti investasi dicatat sesuai dengan PSAK 240 "Properti Investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi yang terdiri atas tanah dan gedung perkantoran diperlakukan sebagai investasi jangka panjang. Properti investasi disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama dengan 20 (dua puluh) tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 216, Perseroan memilih menggunakan metode revaluasi untuk tanah dan bangunan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment (continued)

Investment properties

Investment properties is recorded in accordance with PSAK 240 "Investment Properties".

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose. Investment properties comprising of land and office buildings are treated as a long-term investment. They are depreciated and are not classified as part of fixed assets.

The investment properties are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. The cost of maintenance and repairs are charged to the income statement as incurred, while renewals and betterments are capitalized when the amount is material.

Depreciation of buildings are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 (twenty) years. Land are stated at cost and not amortised.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

i. Fixed assets

Under PSAK 216, the Company has chosen the revaluation method for land and buildings.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset" yang disajikan pada bagian ekuitas, jika nilai tercatat aset tetap tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar. Jika nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai wajar, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap selain tanah didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan kantor	20
Kendaraan kantor	5
Peralatan kantor	5
Perabot kantor	5
Perlengkapan kantor	5
Perlengkapan lain-lain	4
Komputer dan perangkat keras	5

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "assets revaluation reserve" account presented in the equity section, if the asset's carrying amount is lower than its fair value. If the asset's carrying amount is higher than its fair value, the difference shall be recognised in the profit or loss.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets other than land are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Buildings</u>
Kendaraan kantor	Office vehicles
Peralatan kantor	Office equipments
Perabot kantor	Office furnitures and fixtures
Perlengkapan kantor	Office inventories
Perlengkapan lain-lain	Other inventories
Komputer dan perangkat keras	Computer and hardware

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This asset is recorded based on the amount paid.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perseroan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan, perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset hak-guna sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari program piranti lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan ("HGB").

Program piranti lunak komputer dan perpanjangan HGB diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dari biaya perolehan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

k. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan persyaratan minimum Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU 11/2020) tentang Cipta Kerja ("UUCK") telah diamendemen dengan Perpu No. 2/2022 dan UU No. 6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Company recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs, and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Finance expense is recorded in the profit or loss. Leased right-of-use assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Company will obtain ownership by the end of the lease term.

j. Intangible assets

Intangible assets are computer software program and a renewal certificate of Land Use Title ("HGB").

Computer software program and renewal HGB are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is computed using straight line method of the cost.

Cost associated with maintaining software program are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

k. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term employee benefit liabilities and post-employment benefits, such as pensions, segregated money, award money, and other benefits are calculated based on the Company's regulations and the minimum requirements of the Job Creation Law No. 11/2020 (Law 11/2020) on Job Creation ("UUCK") as amended by Perpu No. 2/2022 and Law No. 6/2023 or Collective Labor Agreement ("PKB") or Company Regulation ("PP"), whichever is higher.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perseroan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun yang Perseroan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (meliputi program dana pensiun) dan Perseroan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perseroan dan karyawan masing-masing berkontribusi sebesar 8,00% dari penghasilan bulanan.

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UUCK. Secara substansi program pensiun dalam UUCK merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Kebijakan Perseroan terkait dengan imbalan kerja dan imbalan pasca-kerja dituangkan dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/27-AS/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/17-AS/XII/2021 tentang Struktur Penghasilan Karyawan. Imbalan kerja kepada karyawan diberikan dalam bentuk jaminan purna tugas yang merupakan manfaat yang diberikan kepada karyawan atau ahli warisnya yang berhenti karena diberhentikan, mengundurkan diri, memasuki masa usia pensiun, atau meninggal dunia, sedangkan jaminan kematian merupakan manfaat yang diberikan kepada ahli waris yang berhenti karena meninggal dunia dalam masa dinas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefit liabilities (continued)

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (includes pension fund program) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company and employees contribute 8.00%, respectively of preset monthly earnings.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits under the UUCK. In substance, the pension plan in the UUCK is a defined benefit plan because the Act has established a formula in determining the minimum amount of benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Company's policy related to employee benefits and post-employment benefits are set forth in the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/27-AS/XII/2022 dated December 20, 2022 concerning Amendment to the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/17-AS/XII/2021 concerning Employee Income Structure. Employee benefits are provided in the form of post duty insurance which are benefits given to employees or their heirs who are terminated, resigned, reached the age of retirement, or passed away. Whereas death insurance is benefit provided to the beneficiary who passed away on duty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan waktu yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management of the Company periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the timing differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

m. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this standard referred to as the "reporting entity").

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi yang dimaksud dalam poin (1);
 - g) orang yang diidentifikasi yang dimaksud dalam poin (1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

n. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun

Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun merupakan penggantian biaya operasional dari Akumulasi Iuran Pensiun dalam rangka pembayaran manfaat pensiun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transaction with related parties (lanjutan)

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control of the reporting entity;
 - b) has control or joint control of the reporting entity; or
 - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to others);
 - b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1);
 - g) a person identified in (1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - h) entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parents entity of the reporting entity.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

n. Reimbursement of Pension Operation Cost

Reimbursement of Pension Operation Cost is the reimbursable operational cost of pension payment from Accumulation of Pension Contribution fund in order to manage the pension payment program.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 363 Tahun 2025 tentang Penetapan Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2025, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2025. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 341 Tahun 2024 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2024, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2024. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2024.

o. Standar akuntansi dan interpretasi standar yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Reimbursement of Pension Operation Cost (continued)

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 363 of 2025 concerning Determination of the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2025, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2025. This regulation is effective from its promulgation on December 17, 2025.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 341 of 2024 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2024, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2024. This regulation is effective from its promulgation on August 27, 2024.

o. New accounting standard and interpretation of standard which has issued but not yet effective

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure of the Classification and Measurement of Financial Instruments; and
- Annual Adjustment 2024 SAK Indonesia.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Liabilitas asuransi

Liabilitas asuransi dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam liabilitas asuransi adalah liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan estimasi liabilitas klaim (lihat Catatan 2f dan 12).

b. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (lihat Catatan 2k dan 17).

c. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan meninjau kembali piutang yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perseroan membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The main sources of estimation uncertainty:

a. Insurance liabilities

Insurance liabilities are recorded in the statements of financial position is based on the actuarial calculation using actuarial assumptions. Included in insurance liabilities are liabilities for remaining coverage and estimated claims liabilities (see Notes 2f and 12).

b. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, mortality rate, rate of resignation, and others (see Notes 2k and 17).

c. Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment, and the level of default assumption.

d. Allowances for impairment losses

The Company reviews receivables reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of income. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi revidi atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang digunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Perseroan telah memadai. Oleh karena itu tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

f. Nilai wajar dari aset tetap

Perseroan menggunakan jasa penilai independen dalam penentuan nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan. Dalam menentukan nilai wajar tersebut, penilai independen menggunakan metode yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terdapat estimasi-estimasi tertentu (lihat Catatan 2i, 9, dan 10) dibuat oleh penilai independen yang telah direvidi oleh Dewan Direksi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

e. Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the Company's liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year's profit or loss.

f. Fair value of fixed assets

The Company appoints an independent valuer to calculate the fair value of the land and buildings of fixed assets. In determining the fair value, independent valuer is using method as required by the regulation which contains certain estimations (see Notes 2i, 9, and 10) made by the independent valuer and reviewed by the Board of Directors.

4. KAS DAN BANK

	2025
Kas	
Rupiah	
Program THT	
Kantor pusat	
Kantor cabang	
Jumlah kas	
Kas pada bank	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
 Cadangan kerugian penurunan nilai	
 Dolar AS	
Program THT	
Jumlah pihak berelasi	
Rupiah	
Pihak ketiga	
Program THT	
 Cadangan kerugian penurunan nilai	
Jumlah program THT	

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2024
Cash	
Rupiah	
Program THT	
Head office	
Branch office	
Total cash	
Cash in banks	
Related parties (Note 32)	
THT program	
JKK program	
JKm program	
 Allowance for impairment losses	
 US Dollar	
THT program	
Total related parties	
Rupiah	
Third parties	
THT program	
 Allowance for impairment losses	
Total THT program	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rupiah
Pihak ketiga
Program JKK

Cadangan kerugian penurunan nilai
Jumlah program JKK
Program JKm

Cadangan kerugian penurunan nilai
Jumlah program JKm
Jumlah pihak ketiga
Jumlah bank
Jumlah kas dan bank

5. DEPOSITO BERJANGKA

	2025
Biaya perolehan diamortisasi	
Deposito berjangka	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah pihak berelasi	
Pihak ketiga	
Program THT	
Jumlah program THT	
Program JKK	
Jumlah program JKK	
Program JKm	
Jumlah program JKm	
Jumlah pihak ketiga	
Jumlah deposito berjangka	

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

2024		Rupiah Third parties JKK program
	Allowance for impairment losses	
	Total JKK program	
	JKm program	
	Allowance for impairment losses	
	Total JKm program	
	Total third parties	
	Total banks	
	Total cash and banks	

5. TIME DEPOSITS

2024	
	<i>Amortised cost</i>
	<i>Time deposits</i>
	<i>Rupiah</i>
	<i>Related parties (Note 32)</i>
	<i>THT program</i>
	<i>JKK program</i>
	<i>JKm program</i>
	<i>Total related parties</i>
	<i>Third parties</i>
	<i>THT program</i>
	<i>Total THT program</i>
	<i>JKK program</i>
	<i>Total JKK program</i>
	<i>JKm program</i>
	<i>Total JKm program</i>
	<i>Total third parties</i>
	<i>Total time deposits</i>

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK

	<u>2025</u>
Nilai wajar melalui laba rugi	
Rupiah	
Saham	
Obligasi	
Reksa dana	
DIRE	
Nilai wajar melalui	
penghasilan komprehensif lain	
Rupiah	
Saham	
Obligasi	
MTN	
KIK EBA	
Dolar AS	
Obligasi	
Biaya perolehan diamortisasi	
Rupiah	
Obligasi	
Jumlah efek-efek	

6. MARKETABLE SECURITIES

	<u>2024</u>
<i>Fair value through profit or loss</i>	
<i>Rupiah</i>	
<i>Shares</i>	
<i>Bonds</i>	
<i>Mutual funds</i>	
<i>REIT</i>	
<i>Fair value through</i>	
<i>other comprehensive income</i>	
<i>Rupiah</i>	
<i>Shares</i>	
<i>Bonds</i>	
<i>MTN</i>	
<i>CIC ABS</i>	
<i>US Dollar</i>	
<i>Bonds</i>	
<i>Amortised cost</i>	
<i>Rupiah</i>	
<i>Bonds</i>	
Total marketable securities	

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

	<u>2025</u>
Nilai wajar melalui laba rugi	
Saham	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Program THT	
Jumlah pihak berelasi	

Marketable securities at fair value through profit or loss consist of the followings:

	<u>2024</u>
<i>Fair value through profit or loss</i>	
Shares	
<i>Rupiah</i>	
<i>Related parties (Note 32)</i>	
<i>THT program</i>	
Total related parties	

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari: (lanjutan)
Reksa dana (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Marketable securities at fair value through profit or loss consist of the followings: (continued)
Mutual funds (continued)

	2025	2024	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
DIRE			REIT
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Program THT			THT program
Jumlah DIRE			Total REIT
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar komprehensif lain terdiri dari:			Securities at fair value through other comprehensive income consist of the followings:
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Saham			Shares
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Program THT			THT program
Jumlah program THT			Total THT program
Selisih penilaian investasi			Investment valuation difference
Jumlah pihak berelasi			Total related parties

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari: (lanjutan)	
	2025
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Saham	
Rupiah	
Pihak ketiga	
Program THT	

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Marketable securities at fair value through other comprehensive income consist of the followings: (continued)	
	2024
	Fair value through other comprehensive income
	Shares
	Rupiah
	Third parties
	THT program

Selisih penilaian investasi
Jumlah pihak ketiga
Jumlah saham

Investment valuation difference
Total third parties
Total shares

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari: (lanjutan)

	2025
Nilai wajar melalui	
Penghasilan komprehensif lain	
Obligasi	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Selisih penilaian investasi	
Dolar AS	
Program THT	
Jumlah pihak berelasi	
Rupiah	
Pihak ketiga	
Program THT	
Jumlah program THT	
Program JKK	
Jumlah program JKK	
Program JKm	
Jumlah program JKm	
Jumlah pihak ketiga	
Jumlah obligasi	
MTN	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Program THT	
Jumlah MTN	
KIK EBA	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Program THT	
Jumlah KIK EBA	

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Marketable securities at fair value through other comprehensive income consist of the followings: (continued)

	2024
Fair value through	
Other comprehensive income	
Bonds	
Rupiah	
Related parties (Note 32)	
THT program	
JKK program	
JKm program	
Investment valuation difference	
US Dollar	
THT program	
Total related parties	
Rupiah	
Third parties	
THT program	
Total THT program	
JKK program	
Total JKK program	
JKm program	
Total JKm program	
Total third parties	
Total bonds	
MTN	
Rupiah	
Related parties (Note 32)	
THT program	
Total MTN	
CIC ABS	
Rupiah	
Related parties (Note 32)	
THT program	
Total CIC ABS	

6. EFEK-EFEK (lanjutan)		6. MARKETABLE SECURITIES (continued)	
Efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari:		Marketable securities at amortised cost consist of the followings:	
	2025	2024	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Obligasi			Bonds
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Program THT			THT program
Program JKK			JKK program
Program JKm			JKm program
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah obligasi			Total bonds
Berdasarkan jangka waktu adalah set			follows:
Rupiah			Rupiah
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo			No contractual maturity
Lebih dari 1-5 tahun			More than 1-5 years
Lebih dari 5 tahun			More than 5 years
Jumlah			Total
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah			period of maturity as follows:
Rupiah			Rupiah
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo			No contractual maturity
Lebih dari 1-3 bulan			More than 1-3 months
Lebih dari 3-12 bulan			More than 3-12 months
Lebih dari 1-5 tahun			More than 1-5 years
Lebih dari 5 tahun			More than 5 years
Jumlah			Total

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2025
Persentase	
Rupiah	
Obligasi pemerintah	
Obligasi korporasi	
MTN	
KIK EBA	
Dolar AS	
Obligasi pemerintah	

Rincian peringkat obligasi dan MTN yang dimiliki Perseroan dari Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah memiliki izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal, sebagai berikut:

	2025
Peringkat	

Berikut ini adalah rincian saldo efek-efek dalam bentuk surat berharga yang dimiliki secara langsung maupun kepemilikan tidak langsung melalui reksa dana:

	2025
Rupiah	
Dimiliki langsung	
Dimiliki melalui reksa dana	
Jumlah	

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

The average interest rate per year are as follows:

	2024
Percentage	
Rupiah	
Government bonds	
Corporate bonds	
MTN	
CIC ABS	
US Dollar	
Government bonds	

Details of the bonds and MTN ratings owned by the Company from Securities Rating Companies that have obtained permits from supervisory agencies in the field of capital market, are as follows:

	2024
Ratings	

Below is the details balances of the Company's marketable securities which directly owned or indirectly owned through mutual fund:

	2024
Rupiah	
Directly owned	
Owned through mutual funds	
Total	

7. PIUTANG

7. RECEIVABLES

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Program THT, JKK, dan JKm			THT, JKK, and JKm program
Piutang premi <i>PSL</i>			Premium <i>PSL</i> receivables
Piutang premi			Premium receivables
Piutang hasil investasi:			Investment income receivables:
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Piutang dividen saham			Receivables from shares dividend
Piutang kupon <i>MTN</i>			Coupon receivables of <i>MTN</i>
Piutang properti investasi			Receivables from investment property
Piutang pengelolaan investasi			Managing investment receivables
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Lain-lain kurang dari 1 tahun			Others less than 1 year
Lain-lain lebih dari 1 tahun			Others more than 1 year
Jumlah piutang			Total receivables
 Piutang premi <i>PSL</i>			 Premium <i>PSL</i> receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Program THT			THT program
 Piutang premi			 Premium receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Program THT			THT program
Program JKK			JKK program
Program JKm			JKm program
Jumlah piutang premi			Total premium receivables
 Piutang hasil investasi			 Investment income receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Program THT			THT program
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang dividen saham			Receivables from shares dividend
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Piutang kupon <i>MTN</i>			Coupon receivables of <i>MTN</i>
 Cadangan kerugian penurunan nilai			 Allowance for impairment losses
 Program JKK			 JKK program
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
 Cadangan kerugian penurunan nilai			 Allowance for impairment losses
 Program JKm			 JKm program
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
 Cadangan kerugian penurunan nilai			 Allowance for impairment losses
 Jumlah pihak berelasi			 Total related parties

7. PIUTANG (lanjutan)

7. RECEIVABLES (continued)

	2025	2024	
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Program THT			THT program
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang dividen saham			Receivables from shares dividend
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Piutang properti investasi			Receivables from investment property
Program JKK			JKK program
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Program JKm			JKm program
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah piutang hasil investasi			Total investment income receivables
Piutang pengelolaan investasi			Investment management receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Program THT			THT program
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Program THT			THT program
Program JKK			JKK program
Program JKm			JKm program
Jumlah pihak berelasi			Total related parties
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Program THT			THT program
Piutang THT dari program AIP			THT receivables from AIP program
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			Pension membership management income receivables
Piutang jasa <i>flagging</i>			Flagging services receivables
Lain-lain kurang dari 1 tahun			Others less than 1 year
Lain-lain lebih dari 1 tahun			Others more than 1 year
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Program JKK			JKK program
Piutang pengembalian JKK pemegang polis			Policyholder's JKK return receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah piutang lain-lain			Total other receivables
Jumlah piutang			Total receivables

7. PIUTANG (lanjutan)

7. RECEIVABLES (continued)

8. ASET LAIN-LAIN		8. OTHER ASSETS	
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Program THT			THT program
Jumlah pihak berelasi			Total related parties
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Program THT			THT program
Piutang pinjaman			Loan receivables
Saham <i>delisting</i>			Shares <i>delisting</i>
Piutang atas properti terbengkalai			Receivable of abandoned property
Uang muka pajak			Tax advance
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Persediaan			Inventory
Piutang pinjaman polis			Policy loan receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah aset lain-lain			Total other assets

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

8. OTHER ASSETS (continued)

8. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER ASSETS (continued)

8. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER ASSETS (continued)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah						Land
Bangunan kantor						Buildings
Tanah dalam pelaksanaan						Land in progress
Bangunan dalam pelaksanaan						Buildings in progress
Jumlah	—					Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	—					Buildings
Jumlah	—					Total
Cadangan kerugian penurunan nilai:						Allowance for impairment losses
Tanah	—					Land
Jumlah	—					Total
Nilai buku bersih	=					Net book value
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah						Land
Bangunan kantor						Buildings
Tanah dalam pelaksanaan						Land in progress
Bangunan dalam pelaksanaan						Buildings in progress
Jumlah	—					Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	—					Buildings
Jumlah	—					Total
Cadangan kerugian penurunan nilai:						Allowance for impairment losses
Tanah	—					Land
Jumlah	—					Total
Nilai buku bersih	=					Net book value

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Properti investasi terdiri dari:

Investment property consist of:

	2025	2024	
Program THT			THT Program
Pihak ketiga			Third parties
Tanah			Land

Cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment losses
Jumlah tanah	Total land
Tanah dalam pelaksanaan	Land in progress
Tanah Perumahan Topaz Residence	and in Perumahan Topaz Residence
Jumlah tanah dalam pelaksanaan	Total land in progress
Jumlah tanah dan tanah dalam pelaksanaan pihak ketiga	Total land and land in progress third parties
Jumlah tanah dan tanah dalam pelaksanaan	Total land and land in progress
Program THT	THT program
Pihak berelasi (Catatan 32)	Related parties (Note 32)
Bangunan	Buildings
Bangunan dalam pelaksanaan	Buildings in progress
Jumlah bangunan dan bangunan dalam pelaksanaan pihak berelasi	Total buildings and buildings in progress related parties
Pihak ketiga	Third parties
Program THT	THT program
Bangunan	Buildings

Jumlah bangunan	Total buildings
Bangunan dalam pelaksanaan	Buildings in progress
Jumlah bangunan dalam pelaksanaan	Total building in progress
Jumlah bangunan dan bangunan dalam pelaksanaan pihak ketiga	Total building and buildings in progress third parties
Jumlah bangunan dan bangunan dalam pelaksanaan	Total building and buildings in progress
Jumlah tanah dan bangunan	Total land and building

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah							Land
Bangunan							Office
kantor							Buildings
Kendaraan							Vehicles
kantor							Office
Peralatan							Office
kantor							equipment
Perabot							Office furniture
kantor							and fixtures
Perlengkapan							Office
kantor							inventories
Perlengkapan							Other
lain-lain							inventories
Komputer dan							Computer and
perangkat keras							hardware
Pekerjaan dalam							Construction in
pelaksanaan							progress
-							
-							
Aset Hak Guna							Right-of-Use-Asset
Kendaraan							Vehicles
Alat mesin							Office machine
kantor							tools
-							
-							
Jumlah							Total
-							
Akumulasi							Accumulated
 penyusutan:							 depreciation:
Bangunan							Office
kantor							Buildings
Kendaraan							Office
kantor							vehicles
Peralatan							Office
kantor							equipment
Perabot kantor							Office furniture
Perlengkapan							and fixtures
kantor							
Perlengkapan							Office
lain-lain							inventories
Komputer dan							Computer and
perangkat keras							hardware
-							
-							
Aset Hak Guna							Right-of-Use-Asset
Kendaraan							Vehicles
Alat mesin							Office machine
kantor							tools
-							
-							
Jumlah							Total
-							
Nilai buku - bersih							Net - book value
=							

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
 (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah							Land
Bangunan							Office
kantor							Buildings
Kendaraan							Office
kantor							vehicles
Peralatan							Office
kantor							equipment
Perabot							Office furniture
kantor							and fixtures
Perlengkapan							Office
kantor							inventories
Perlengkapan							Other
lain-lain							inventories
Komputer dan							Computer and
perangkat keras							hardware
Pekerjaan dalam							Construction in
pelaksanaan							progress
Aset Hak Guna							Right-of-Use-Asset
Kendaraan							Vehicles
Alat mesin							Office machine
kantor							tools
Jumlah							Total
Akumulasi							Accumulated
 penyusutan:							 depreciation:
Bangunan							Office
kantor							Buildings
Kendaraan							Office
kantor							vehicles
Peralatan							Office
kantor							equipment
Perabot kantor							Office furniture
Perlengkapan							and fixtures
kantor							
Perlengkapan							Office
lain-lain							inventories
Komputer dan							
perangkat							Computer and
keras							hardware
Aset Hak Guna							Right-of-Use-Asset
Kendaraan							Vehicles
Alat mesin							Office machine
kantor							tools
Jumlah							Total
Nilai buku - bersih							Net - book value

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
(continued)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti;
- b) Kondisi pasar;
- c) Lokasi;
- d) Karakteristik fisik;
- e) Karakteristik tanah.

Berdasarkan evaluasi Manajemen, tidak terdapat kejadian berjalan atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Element used in data comparison to determine fair value of assets among others are as follows:

- a) Type and right on property;
- b) Market condition;
- c) Location;
- d) Physical characteristic;
- e) Land characteristic.

Based on Managements assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

31 Desember 2025/December 31, 2025		
Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation
Tanah		Land
Bangunan		Buildings

Tanah	Land
Bangunan	Buildings

Kenaikan (penurunan) tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

The Increase (decrease) in the carrying amount of land and buildings is recorded in other comprehensive income.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai revaluasi tanah dan bangunan di atas adalah wajar dan telah sesuai dengan metode penilaian yang berlaku.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan, sebagai berikut:

- a) Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b) Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable inputs*).

Tanah
Bangunan

31 Desember 2025/December 31, 2025			
Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp

Land
Buildings

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp

Tanah
Bangunan

Land
Buildings

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Perseroan memiliki kontrak sewa untuk kendaraan dan alat mesin kantor yang digunakan dalam operasi Perseroan yang dicatat sebagai aset hak-guna. Sewa kendaraan dan alat mesin kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

The Management believe the revaluation value of land and buildings above are reasonable and in accordance with applicable revaluation method.

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- a) Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- b) Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- c) Level 3
Input for asset or liability that is not based on observable market data (*unobservable inputs*).

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market value approach, cost reproduction or cost replacement approach, and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

The Company has lease contracts for vehicles and office machine tools used in the Company's operations which is recorded as a right-of-use asset. Vehicles and office machine tools leases generally have a lease term of 2 to 5 years.

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Aset takberwujud					Intangible asset
Aset takberwujud lain-lain					Other intangible asset
Aset takberwujud dalam pelaksanaan					Intangible asset in progress
Jumlah					Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Aset takberwujud					Intangible asset
Jumlah					Total
Nilai buku bersih					Net book value
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Aset takberwujud					Intangible asset
Aset takberwujud dalam pelaksanaan					Intangible asset in progress
Jumlah					Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Aset takberwujud					Intangible asset
Jumlah					Total
Nilai buku bersih					Net book value
Penyusutan aset takberwujud disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 30).					Depreciation of intangible assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 30).

12. LIABILITAS ASURANSI

a. Liabilitas atas sisa masa pertanggungan

Liabilitas atas sisa masa pertanggungan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas tersebut adalah liabilitas jangka panjang, yang berisikan perhitungan atas liabilitas manfaat polis masa depan.

Liabilitas atas sisa masa pertanggungan kepada pemegang polis untuk kontrak asuransi dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, dihitung dengan cara mendiskontokan nilai kini arus kas keluar masa depan termasuk semua manfaat polis, biaya-biaya, dan komisi dikurang nilai kini semua arus kas masuk yang akan terjadi di masa yang akan datang, seperti pendapatan premi ataupun pendapatan lainnya (jika ada) yang didapat dari pemegang polis.

Kebijakan besaran manfaat asuransi yang diperoleh Peserta dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia ("TNI"), Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia ("POLRI"), dan Pegawai Aparatur Sipil Negara ("ASN") di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2020.

Liabilitas atas sisa masa pertanggungan telah dihitung menggunakan metode dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025
a. Jumlah peserta (orang)	
b. Jumlah istri/suami (orang)	
c. Jumlah anak (orang)	
d. Jumlah peserta pensiunan (orang)	
e. Tingkat bunga THT (%)	
f. Tingkat bunga program JKK dan JKm (%)	
g. Jumlah gaji dasar	
h. Jumlah penghasilan	
i. Tabel mortalita	
j. Variabel gugur	
k. Variabel tewas	
l. Variabel Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB)	
m. Variabel Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK)	
n. Variabel perawatan	

Perhitungan liabilitas atas sisa masa pertanggungan dihitung oleh Aktuaris Perseroan menggunakan aplikasi atau software aktuaria Prophet dengan dukungan modelling perhitungan oleh Konsultan Aktuaria. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai liabilitas atas sisa masa pertanggungan adalah sebagai berikut:

12. INSURANCE LIABILITIES

a. Liability for remaining coverage

Liability for remaining coverage represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statements of financial position date. These liabilities are long-term liabilities, which contain the calculation of liability for future policy benefits.

Liability for remaining coverage for insurance contract with coverage period more than one year and non-renewable, which is calculated using the discounted of the actuarial present value of the future cash outflow, including insurance benefits, expenses and commissions less the present value of the future cash inflow, which will occur in the future, i.e. premiums income and other income (if any) to be collected from policyholders.

The policy of benefits amounts received by Participants described in the Government Regulation No. 102 Year 2015 regarding Social Insurance for Soldiers of the Indonesian National Army ("TNI"), Members of the Indonesian National Police ("POLRI"), and Employee of the State Civil Apparatus ("ASN") within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police as amended by the Government Regulation No. 54 Year 2020.

Liability for remaining coverage has been computed using the following assumptions and methods as follows:

	2024
Total participants (people)	a.
Total spouse (people)	b.
Total children (people)	c.
Total pension participants (people)	d.
Discount rate THT (%)	e.
Discount rate JKK, and JKm Program (%)	f.
Basic salary	g.
Current salary	h.
Mortality table	i.
Variable of killed in actions	j.
Variable of death	k.
Variable of SCDB	l.
Variable of SCDK	m.
Variable of medical care	n.

Calculation of liabilities for remaining coverage is calculated by a Company Actuary using the application or actuarial software Prophet with support for modeling calculations by the Actuarial Consultant. As of December 31, 2025 and 2024, liabilities for remaining coverage is amounted to as follows:

12. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

12. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Liabilitas atas sisa masa pertanggungan (lanjutan)

a. Liability for remaining coverage (continued)

	2025
Rupiah	
Pihak ketiga	
Program THT	

	2024
Rupiah	
Third parties	
THT program	

12. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

a. Liabilitas atas sisa masa pertanggungan (lanjutan)

Dampak atas penerapan PMK 118/2025 telah disesuaikan ke liabilitas atas sisa masa pertanggungan, liabilitas atas kejadian klaim-estimasi liabilitas klaim, dan beban asuransi. Berikut ini disajikan dampak pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, jika perhitungan liabilitas atas sisa masa pertanggungan program THT menggunakan tingkat bunga pasar.

	Tingkat bunga PMK/PMK interest rate
	2025
<u>Laporan posisi keuangan</u>	
Liabilitas	
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan	
Liabilitas atas kejadian klaim - Estimasi liabilitas klaim	
<u>Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain</u>	
Beban	
Beban asuransi	

<u>Laporan posisi keuangan</u>	
Liabilitas	
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan	
Liabilitas atas kejadian klaim - Estimasi liabilitas klaim	
<u>Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain</u>	
Beban	
Beban asuransi	

Di bawah ini adalah perbedaan nilai PMK dengan Nilai Tunai atas manfaat Tabungan Asuransi dan Nilai Tunai Tabungan Asuransi, sebagai berikut:

	2025
Rupiah	
PMK	
Nilai Tunai Tabungan Asuransi	

12. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Liability for remaining coverage (continued)

The effect of with the PMK 118/2025 implementation has been accounted for by adjustment to liabilities for remaining coverage, liabilities for Incurred claim-estimated claim liabilities, and insurance expenses. The following presents the impact on the statements of financial position and the statements of profit or loss and other comprehensive income, if the calculation of liabilities for remaining coverage for the THT program use market interest rates.

	Tingkat bunga pasar/Market rate
	2025
<u>Statements of financial position</u>	
Liabilities	
Liabilities for remaining coverage	
Liabilities for incurred claim - Estimated claim liabilities	
<u>Statements of profit or loss and other comprehensive income</u>	
Expenses	
Insurance expenses	

<u>Statements of financial position</u>	
Liabilities	
Liabilities for remaining coverage	
Liabilities for incurred claim - Estimated claim liabilities	
<u>Statements of profit or loss and other comprehensive income</u>	
Expenses	
Insurance expenses	

Below is the difference between the PMK value and the Cash Value of Insurance Savings benefits and the Cash Value of Insurance Savings, as follows:

	2024
Rupiah	
PMK	
Cash Value of Insurance Savings	

12. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

b. Liabilitas atas kejadian klaim

	2025
Pihak ketiga	
Program THT	
Estimasi liabilitas klaim	
Utang klaim	
Jumlah program THT	
Program JKK	
Estimasi liabilitas klaim	
Utang klaim	
Jumlah program JKK	
Program JKm	
Estimasi liabilitas klaim	
Utang klaim	
Jumlah program JKm	
Jumlah liabilitas atas kejadian klaim	

12. INSURANCE LIABILITIES (continued)

b. Liability for incurred claim

	2024
Third parties	
THT program	
Estimated claim liabilities	
Claim payables	
Total THT program	
JKK Program	
Estimated claim liabilities	
Claim payables	
Total JKK program	
JKm Program	
Estimated claim liabilities	
Claim payables	
Total JKm program	
Total liability for incurred claim	

13. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2025
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah pihak berelasi	
Rupiah	
Pihak ketiga	
Program THT	
Bantuan Uang Muka Kredit	
Pemilikan Rumah ("BUM KPR")	
Jasa produksi dan	
tantiem Direksi dan Komisaris	
Biaya kantor	
Liabilitas sewa	
Gaji dan tunjangan pegawai	
Pembelian aset tetap dan takberwujud	
Jasa profesional	
Utilitas	
Pinjaman Uang Muka Kredit	
Pemilikan Rumah ("PUM KPR")	
Utang THT ke program AIP	
Barang dan jasa	
Lain-Lain kurang dari 1 tahun	
Lain-Lain lebih dari 1 tahun	
Jumlah program THT	
Rupiah	
Pihak ketiga	
Program JKK	
BUM KPR	
Lain-Lain kurang dari 1 tahun	
Jumlah program JKK	

13. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES

	2024
Rupiah	
Related parties (Note 32)	
THT program	
JKK program	
JKm program	
Total related parties	
Rupiah	
Third parties	
THT program	
BUM KPR Payables	
Bonus and tantiem of the board of	
Directors and Commissioners	
Office expenses	
Lease liabilities	
Employee salaries and allowance	
Purchase of fixed and intangible assets	
Professional services	
Utility	
PUM KPR Payables	
THT payables to AIP program	
Goods and services	
Others less than 1 year	
Others more than 1 year	
Total THT program	
Rupiah	
Third parties	
JKK program	
BUM KPR	
Others less than 1 year	
Total JKK program	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

13. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES (continued)

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Program JKm			JKm program
PUM KPR			PUM KPR Payables
Lain-lain kurang dari 1 Tahun			Others less than 1 year
Lain-lain lebih dari 1 Tahun			Others more than 1 year
Jumlah program JKm			Total JKm program
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah akrual dan utang lain-lain			Total accrued expenses and other payables

14. UTANG INVESTASI

14. INVESTMENT PAYABLES

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Program THT			THT program
Jumlah pihak berelasi			Total related parties
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Program THT			THT program
Properti investasi			Investment properties
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah utang investasi			Total investment payables

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak	2025	a. Taxes payable	2024	
Rupiah				Rupiah
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pajak lainnya				Other taxes
- Pasal 25				Article 25 -
- Pasal 21				Article 21 -
- PPN				VAT -
- Lain-lain				Others -
Jumlah utang pajak				Total taxes payables

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	<u>2025</u>
Rupiah	
Beban pajak kini	
Manfaat (beban) pajak tangguhan	
Jumlah beban pajak penghasilan	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	
Perbedaan tetap:	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	
Pendapatan bukan objek pajak	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	
Koreksi cadangan	
Jumlah	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak penghasilan badan	
Perbedaan waktu:	
- IBNR	
- Liabilitas imbalan kerja	
- Penyusutan aset tetap	
- Aset hak guna dan liabilitas sewa	
- Kerugian kredit ekspektasian:	
Bank	
Efek-efek	
Piutang	

Perbedaan tetap:

- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan
- Koreksi cadangan teknis
- Pendapatan bukan objek pajak
- Pendapatan yang dikenakan pajak final

Penghasilan kena pajak

Beban pajak penghasilan kini

Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	
- PPh Pasal 23	
- PPh Pasal 25	

Pajak terutang

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense

<u>2024</u>

Rupiah	
Income tax expense	
Deferred tax benefit (expense)	
Total income tax expense	

The reconciliation between the profit before income tax and the taxable income are as follows:

<u>2024</u>	
Profit before corporate income tax	
Tax calculated at applicable tax rates	
Permanent differences:	
Income subject to final tax	
Non-taxable income	
Non-deductible expenses	
Provision correction	
Total	

The reconciliation between the profit before income tax and the taxable income are as follows:

Profit before corporate income tax	
Timing differences:	
IBNR	
Provision for employee benefits	
Depreciation of fixed assets	
Right of use assets and lease liability	
Estimated credit loss:	
Bank	
Marketable securities	
Receivables	

Permanent difference:

- Non-deductible expenses
- Technical reserve correction
- Non-taxable income
- Income subject to final tax

Taxable income

Current income tax expenses

Less prepaid income tax:	
Article 23	
Article 25	

Income tax payable

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax assets – net

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugil/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap				Depreciation of fixed assets
Aset hak guna dan liabilitas sewa				Right-of-use assets and lease liability
Kerugian kredit ekspektasian:				Estimated credit loss:
Bank				Bank
Efek-efek				Marketable securities
Piutang				Receivables
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual				Unrealised gain on available for sale marketable securities
Liabilitas imbalan kerja IBNR				Provision for employee benefit IBNR
Jumlah				Total

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Efek implemetasi PSAK 109/ The effect of PSAK 109 implemetation	Dikreditkan ke laporan laba rugil/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan omprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap					Depreciation of fixed assets
Aset hak guna dan liabilitas sewa					Right-of-use assets and lease liability
Kerugian kredit ekspektasian:					Estimated credit loss:
Bank					Bank
Efek-efek					Marketable securities
Piutang					Receivables
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual					Unrealised gain on available for sale marketable securities
Liabilitas imbalan kerja IBNR					Provision for employee benefit IBNR
Jumlah					Total

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Pajak penghasilan badan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

e. Kontribusi Perseroan terhadap Negara melalui Pembayaran Pajak dan PNBP

Kontribusi pembayaran Pajak Perseroan terdiri dari pembayaran Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Perseroan tidak memiliki transaksi yang menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berikut adalah nilai pembayaran Perseroan kepada Negara secara basis kas:

2025

PPh
PPN dan PPnBM
Jumlah

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

2025

Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)
Program THT
Program JKK
Program JKm
Jumlah pihak berelasi

Rupiah
Pihak ketiga
Program THT
Sewa diterima di muka
Properti investasi
Sewa diterima di muka aset tetap
Lain-Lain
Jumlah pihak ketiga

Jumlah pendapatan diterima dimuk

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

The Company's corporate income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 are calculated using the tax rate of 22%.

e. The Company's Contribution to the State through Tax Payment and PNBP

The Company's tax payment contribution consists of Income Tax (PPh), Value-Added Tax (VAT), and Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) payments. The Company does not have any transactions that result in Sales Tax on Luxury Goods (PNBP). The following is the value of the Company's payments to the State on a cash basis:

2024

PPh
VAT and PPnBM
Total

16. UNEARNED REVENUE

2024

Rupiah
Related parties (Note 32)
THT program
JKK program
JKm program
Total related parties

Rupiah
Third parties
THT Program
Unearned rent revenue of
Investment properties
Unearned rent revenue of fixed assets
Others
Total third parties

Total unearned revenue

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	2025	2024	
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan gaji tahunan			Salary growth rate
Tingkat mortalitas			Mortality rate
Usia pensiun normal			Normal retirement age
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Tahun: Usia (Tahun)			Years: Age (Years)
- < 29			< 29 -
- 30-39			30-39 -
- 40-49			40-49 -
- 50-54			50-54 -

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Nilai kini liabilitas yang didanai			Present value of funded obligation
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			The amount recognised in the statement of profit or loss is as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Biaya jasa kini			Current service cost
Biaya bunga			Interest cost
Pembayaran manfaat			Benefits payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan jangka panjang lainnya			Remeasurement of the liability for other long term benefits

			Total
Jumlah			
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined benefit liability

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Detail of liability for employee benefits is as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Saldo awal			Beginning balance
Beban			Expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined benefit liability

Jumlah

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumption is as follows:

	2025			
	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
	%	Rp	Rp	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan				Future salary growth rate

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

2024				
Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Changes in assumption %	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption Rp	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption Rp		
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan				Future salary growth rate
Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> diakhir periode) telah ditetapkan seperti dalam perhitungan kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan.				The sensitivity analysis is based on a change in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be corrected. While calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:				Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefit is as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2025					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		Total pension benefit
Jumlah imbalan pensiun					
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		Total pension benefit
Jumlah imbalan pensiun					

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

	2025	2024	
ASET INVESTASI			INVESTMENT ASSETS
Saham			Shares
Deposito			Deposits
Obligasi			Bonds
MTN			MTN
Reksa dana			Mutual funds
Jumlah aset investasi			Total investment assets
ASET BUKAN INVESTASI			NON INVESTMENTS ASSETS
Bank			Banks
Piutang iuran			Contribution receivable
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Piutang BUM KPR			BUM KPR receivables
Piutang PUM KPR			PUM KPR receivables
Tanah dengan bangunan - be			Lands with buildings - net
Piutang kepada APBN			Government receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Jumlah aset bukan investasi			Total non-investment assets
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)		18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)	
	2025		2024
LIABILITAS			LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenue
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain			Accrued expense and other payables
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DANA BERSIH			NET ASSETS

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)		18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)	
a. Saham		a. Shares	
	2025		2024
Nilai wajar melalui laba rugi pihak berelasi (Catatan 32)			Fair value through profit or loss related parties (Note 32)
Jumlah pihak berelasi			Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi			Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Selisih penilaian investasi			Investment valuation difference
Jumlah pihak berelasi			Total related parties
Pihak ketiga			Third parties

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)		18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)	
a. Saham (lanjutan)		a. Shares (continued)	
	2025		2024
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pihak ketiga Jumlah pindahkan			Fair value through other comprehensive income Third parties Carry forward
Selisih penilaian investasi Sub jumlah pihak ketiga Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Jumlah saham			Investment valuation difference Sub total third parties Total fair value through other comprehensive income Total shares
Pada bulan Mei 2025, terdapat likuidasi reksa dana:			In May 2025, there was a liquidation of mutual funds:

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

a. Saham (lanjutan)
Pada bulan Mei 2025, terdapat likuidasi reksa dana:

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION
(continued)

a. Shares (continued)
In May 2025, there was a liquidation of mutual funds:

b. Deposito

Pihak berelasi (Catatan 32)
Jumlah deposito

b. Deposits

Related parties (Note 32)
Total deposits

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. AKUMULASI IURAN Pensiun (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION
(continued)

c. Obligasi		
	2025	c. Bonds 2024
d. MTN		d. MTN
e. Reksa dana		e. Mutual funds

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION
 (continued)

e. Reksa dana (lanjutan)

e. Mutual funds (continued)

f. Bank

2025

f. Banks

2024

g. Piutang iuran

g. Contribution receivable

h. Piutang hasil investasi

2025

h. Investment income receivables

2024

Pihak berelasi (Catatan 32)

Related parties (Note 32)

Saham

Saham

Deposito

Deposito

Obligasi

Obligasi

MTN

MTN

Jumlah pihak berelasi

Total investment receivables

Pihak ketiga

Third parties

Saham

Shares

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)

h. Piutang hasil investasi (lanjutan)

h. Investment income receivables (continued)

Pihak ketiga
 Obligasi

Third parties
 Bonds

Jumlah pihak ketiga
 Jumlah piutang hasil investasi

Total third parties
 Total investment income receivables

i. Piutang BUM-KPR

i. BUM-KPR receivable

j. Piutang PUM KPR

j. PUM KPR Receivables

k. Tanah dengan bangunan - bersih

k. Lands with buildings - net

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah							Land
Bangunan kantor							Office Buildings
Kendaraan kantor							Office vehicles
Komputer dan perangkat keras							Computer and hardware
Peralatan kantor							Office equipments
Perabot kantor							Office furniture and fixtures
Perlengkapan lain-lain							Other inventories
Perlengkapan kantor							Office supplies

k. Tanah dengan bangunan - bersih (lanjutan)

k. Lands with buildings - net (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi							Accumulated
penyusutan:							depreciation:
Bangunan							Office
kantor							Buildings
Kendaraan							Office
kantor							vehicles
Komputer dan							Computer and
perangkat keras							hardware
Peralatan							Office
kantor							equipments
Perabot							Office furniture
kantor							and fixtures
Perlengkapan							Other
lain-lain							inventories
Perlengkapan							Office
kantor							supplies
Nilai buku bersih							Net book value

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost:
Tanah					Land
Bangunan					Office
kantor					Buildings
Kendaraan					Office
kantor					vehicles
Komputer dan					Computer and
perangkat keras					hardware
Peralatan					Office
kantor					equipments
Perabot					Office furniture
kantor					and fixtures
Perlengkapan					Other
lain-lain					inventories
Perlengkapan					Office
kantor					supplies

Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan kantor						Buildings
Kendaraan						Office
kantor						vehicles
Komputer dan						Computer and
perangkat keras						hardware
Peralatan						Office
kantor						equipments
Perabot						Office furniture and
kantor						fixtures
Perlengkapan						Other
lain-lain						inventories
Perlengkapan						Office
kantor						supplies
Nilai buku bersih						Net book value

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION
(continued)

l. Piutang APBN

l. Government receivables

	2025	2024	
Piutang kontribusi pembayaran pensiun			Pension contribution receivables
Jumlah piutang APBN			Total government receivables

m. Piutang lain-lain

Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Piutang sewa gedung			Rent of building receivables
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			Receivable income for pension participation
Jumlah pihak berelasi			Total related parties

Pihak ketiga			Third parties
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			Receivable income for pension participation

Piutang program THT			THT program receivables
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah piutang lain-lain			Total other receivable

n. Pendapatan diterima di muka

n. Unearned revenues

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah pendapatan diterima di muka			Total unearned revenues

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION
(continued)

	2025	2024
o. Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain		o. Accrued expense and other payables
Pihak berelasi (Catatan 32)		Related parties (Note 32)
Bunga pinjaman pembayaran pensiun		Pension payment loan interest
Pihak ketiga		Third parties
Pengelolaan investasi program AIP		Managing investment of AIP program
Pengembalian nilai tunai iuran pensiun		Return the value of cash pension
Utang pajak		Taxes payable
Liabilitas biaya kustodi		Custody fee payable
Lain-lain kurang dari 1 tahun		Other less than 1 year
Jumlah pihak ketiga		Total third parties
Jumlah beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain		Total accrued expense and other payables

19. PERUBAHAN ASET BERSIH AKUMULASI IURAN PENSIUN

19. STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES
ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

Penambahan		Additional
Hasil investasi		Investment income
Pihak berelasi (Catatan 32)		Related parties (Note 32)
Bunga deposito		Deposits interest
Bunga dan amortisasi obligasi		Bonds interests and amortization
Bunga MTN		MTN interests
Dividen saham		Shares dividend
Dividen reksa dana		Mutual funds dividend
Penurunan nilai saham		Decrease in shares value
Peningkatan nilai reksa dana		Increase in mutual funds value
Laba pelepasan saham		Gain in shares
Laba pelepasan obligasi		Gain in bonds
Laba pelepasan reksa dana		Gain in mutual funds
Jumlah pihak berelasi		Total related parties
Pihak ketiga		Third parties
Bunga dan amortisasi obligasi		Bonds interests and amortization
Dividen saham		Shares dividend
Dividen reksa dana		Mutual funds dividend
Peningkatan (penurunan) nilai saham		Increase (decreases) in shares value
Peningkatan nilai reksa dana		Increase in mutual funds value
Laba pelepasan saham		Gain in shares
Laba pelepasan reksa dana		Gain in mutual funds
Jumlah pihak ketiga		Total third parties
Jumlah penghasilan investasi		Total investment income

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERUBAHAN ASET BERSIH AKUMULASI IURAN
PENSIUN (lanjutan)**

**19. STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES
ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION
(continued)**

	2025	2024
Penghasilan nilai investasi:		Increase on investment:
Pihak berelasi (Catatan 32)		Related parties (Note 32)
Peningkatan (penurunan) nilai investasi		Increase (decrease) on investment
- Saham		Shares -
- Obligasi		Bonds -
- MTN		MTN -
- Reksa dana		Mutual funds -
 Pendapatan di luar investasi		 Non-investment income
- Pendapatan sewa gedung		Rent of building income -
- Jasa giro		Interest from current account -
- Pemulihan cadangan penurunan atas bank		Recovery of impairment losses - banks
- Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun		Pension management service fee -
- Iuran jatuh tempo iuran peserta		Contribution due - participant contribution
 Jumlah pihak berelasi		 Total related parties
 Pendapatan komprehensif lainnya		 Other comprehensive income
Pihak ketiga		Third parties
Peningkatan (penurunan) nilai investasi		Increase (decrease) on investment
- Saham		Shares -
- Obligasi		Bonds -
- Reksa dana		Mutual funds -
 Pihak ketiga		 Third parties
Pendapatan di luar investasi		Non-investment income
Pendapatan sewa gedung		Rent of building income
Jasa giro		Interest from current account
Pemulihan cadangan penurunan nilai atas bank		Recovery of impairment losses banks
Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun		Pension management service fee
Lain-lain		Others
 Jumlah pihak ketiga		 Total third parties
Jumlah penambahan		Total additional

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERUBAHAN ASET BERSIH AKUMULASI IURAN Pensiun (lanjutan)

19. STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)

	2025	2024	
Pengurangan			Subtraction
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Beban investasi			Investment expense
Beban Operasional			Operational expenses
Jumlah pihak berelasi			Operational expenses
Pihak ketiga			Third parties
Beban investasi			Investment expense
Beban Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)			Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP) expenses
Beban imbal jasa manajemen investasi			Fee investment expenses
Beban operasional			Operational expenses
Beban lain-lain			Other expenses
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah pengurangan			Total subtraction
Peningkatan dana bersih			Increase in net assets
Revaluasi aset tetap			Fixed assets revaluation
Dana bersih pada awal tahun			Net assets at the beginning of the year
Koreksi saldo awal dana bersih			Correction on Net Assets Audited
Dana bersih pada akhir tahun			Net assets at the end of the year

20. ASET PEMBAYARAN Pensiun

20. PENSION PAYMENT ASSETS

	2025	2024	
Bank			Banks
Titipan uang pensiun ke mitra bayar			Pension fund deposit to payment partners
Piutang kepada Pemerintah			Receivable to Government
Jumlah			Total
a. Bank			
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah bank			Total banks

20. ASET PEMBAYARAN PENSIUN (lanjutan)

b. Titipan uang pensiun ke mitra bayar

2025

Pihak berelasi (Catatan 32)

Pihak ketiga

**Jumlah titipan uang pensiun
ke mitra bayar**

Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar merupakan sejumlah uang pembayaran pensiun yang diperoleh dari Pemerintah yang harus dibayarkan kepada penerima pensiun. Uang tersebut merupakan kas yang dibatasi penggunaannya.

c. Piutang kepada Pemerintah

Pihak ketiga

Kekurangan dana estimasi
non daftar pembayaran

Potongan penyaluran
daftar pembayaran induk

Kelebihan potongan pajak

**Jumlah piutang kepada
Pemerintah**

21. LIABILITAS PEMBAYARAN PENSIUN

2025

Utang pembayaran pensiun

Kewajiban penyaluran
dana pensiun

Liabilitas kepada Pemerintah

Utang BPJS

**Jumlah liabilitas pembayaran
pensiun**

a. Utang pembayaran pensiun

Utang ini merupakan pinjaman yang terjadi pada akhir tahun yang diperoleh dalam rangka memenuhi pendanaan untuk pembayaran pensiun bulan Januari karena dropping dana dari Pemerintah baru dapat dilakukan pada bulan Januari sesuai dengan sumber pembiayaannya yang berasal dari APBN tahun berikutnya.

20. PENSION PAYMENT ASSETS (continued)

b. Pension fund deposit to payment partners

2024

Related parties (Note 32)

Third parties

**Total pension fund deposit
to payment partners**

Pension Fund Deposit to Payment Partners is a sum of pension payment money obtained from the Government that must be paid to pension recipients. The money is cash whose use is restricted.

c. Receivable to Government

Third parties

Estimated funding shortfall
non payment list

Withholding pension payment
primary payment lists

Excess tax deductions

**Total receivable to
Government**

21. PENSION PAYMENT LIABILITIES

2024

Pension payment loan

Pension fund
distribution liabilities

Liabilities to Government

Payable to BPJS

**Total pension payment
liabilities**

a. Pension payment loan

These loan is occurred each year end in order to fulfill the funding for pension payment demands in January because Governments fund allocation can only be done in January according to the source of funding which is from the next year State Budget (APBN).

21. LIABILITAS PEMBAYARAN PENSIUN (lanjutan)

a. Utang pembayaran pensiun (lanjutan)

	2025
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Pihak ketiga	
Dana Akumulasi Iuran Pensiun	
Jumlah utang pembayaran pensiun	

b. Kewajiban penyaluran dana pensiun

Kewajiban penyaluran dana pensiun merupakan saldo utang pensiun yang belum dibayarkan.

	2025
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Daftar pembayaran:	
Induk	
Susulan	
Non-daftar pembayaran	
Jumlah kewajiban penyaluran dana pensiun	

c. Liabilitas kepada Pemerintah

	2025
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Utang potongan pembayaran pensiun:	
Potongan TGR dan Non TGR	
Daftar pembayaran induk	
Non-daftar pembayaran	
Potongan PPh 21	
Daftar pembayaran induk	
Daftar pembayaran susulan	
Non-daftar pembayaran	
Uang pensiun yang akan dikembalikan ke Pemerintah	
Estimasi kewajiban penyaluran uang pensiun	
Utang jasa giro	
Jumlah liabilitas kepada Pemerintah	

d. Utang BPJS

	2025
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Daftar pembayaran induk	
Non-daftar pembayaran	
Jumlah utang BPJS	

21. PENSION PAYMENT LIABILITIES (continued)

a. Pension payment loan (continued)

	2024
Related parties (Note 32)	
Third parties	
Accumulation of Pension Contribution	
Total pension payment loan	

b. Pension fund distribution liabilities

Withholding liabilities pension fund represents pension fund balance that has not been paid.

	2024
Related parties (Note 32)	
Payment lists:	
Primary	
Supplementary	
Non-payment list	
Total pension fund distribution liabilities	

c. Liabilities to Government

	2024
Related parties (Note 32)	
Withholding liabilities for distribution of Pension payment:	
Liabilities for TGR and Non TGR	
Primary payment lists	
Non-payment lists	
Income tax article 21	
Primary payment lists	
Supplementary payment lists	
Non-payment lists	
Fund to be refunded to Government	
Estimated liabilities for distribution of pension payment	
Interest from current account payable	
Total liabilities to Government	

d. Payable to BPJS

	2024
Related parties (Note 32)	
Primary payment lists	
Non-payment lists	
Total payable to BPJS	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. SHARE CAPITAL

23. CADANGAN WAJIB

23. STATUTORY RESERVES

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN ASURANSI

	2025
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah pendapatan asuransi	

24. INSURANCE INCOME

	2024
Rupiah	
Related parties (Note 32)	
THT program	
JKK program	
JKm program	
Total insurance income	

25. BEBAN ASURANSI

	2025
Rupiah	
Pihak ketiga	
Program THT	
Klaim dan manfaat	
Kenaikan liabilitas asuransi	
Jumlah program THT	
Program JKK	
Klaim dan manfaat	
Kenaikan (penurunan)	
liabilitas asuransi	
Jumlah program JKK	
Program JKm	
Klaim dan manfaat	
Kenaikan liabilitas asuransi	
Jumlah program JKm	
Jumlah beban asuransi	

Jumlah dan jenis manfaat asuransi yang diterima peserta ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit TNI/POLRI dan ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

25. INSURANCE EXPENSE

	2024
Rupiah	
Third parties	
THT program	
Claims and benefits	
Increase in insurance liabilities	
Total THT program	
JKK program	
Claims and benefits	
Increase (decrease)	
insurance liabilities	
Total JKK program	
JKm program	
Claims and benefits	
Increase in insurance liabilities	
Total JKm program	
Total insurance expenses	

Amount and type of insurance benefits received by participants are stipulated in Indonesian Government Regulation No. 54 Year 2020 regarding Social Insurance for the Soldiers of TNI/POLRI and ASN in the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police.

26. PENDAPATAN INVESTASI

	2025
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah pihak berelasi	
Rupiah	
Pihak ketiga	
Program THT	
Keuntungan penjualan dan bagi hasil reksa dana	
Kupon, penjualan, dan amortisasi obligasi dan MTN	
Bunga deposito berjangka	
Hasil properti investasi	
Keuntungan penjualan dan dividen saham	
Jumlah dipindahkan	

26. INVESTMENT INCOME

	2024
Rupiah	
Related parties (Note 32)	
THT program	
JKK program	
JKm program	
Total related parties	
Rupiah	
Third parties	
THT Program	
Capital gain and profit sharing of mutual funds	
Bonds and MTN coupons, sales, and amortization	
Time deposits interests	
Income from investment property	
Capital gain and shares dividend	
Carry forward	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN INVESTASI (lanjutan)

26. INVESTMENT INCOME (continued)

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Program THT			THT Program
Jumlah dipindahkan			Carry forward
Keuntungan penjualan dan bagi hasil			Capital gain and profit sharing of
DIRE			REIT
Kenaikan (penurunan)			Increase (decrease) in
nilai reksa dana			mutual funds market price
Kenaikan (penurunan)			Increase (decrease) in
nilai properti investasi			investment property market price
Kenaikan (penurunan)			Increase (decrease) in
nilai DIRE			REIT market price
Kenaikan (penurunan)			Increase (decrease) in
nilai saham			shares market price
Jumlah program THT			Total THT program
Program JKK			JKK program
Bunga deposito berjangka			Time deposits interests
Kupon, penjualan, dan amortisasi			Bonds coupons,
obligasi			sales, and amortization
Jumlah program JKK			Total JKK program
Program JKm			JKm program
Kupon, penjualan, dan amortisasi			Bonds coupons,
obligasi			sales, and amortization
Bunga deposito berjangka			Time deposits interests
Jumlah program JKm			Total JKm program
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah pendapatan investasi			Total investment income

27. BEBAN INVESTASI

27. INVESTMENT EXPENSES

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Program THT			THT program
Properti investasi			Investment properties
Obligasi			Bonds
Saham			Shares
Reksa dana			Mutual funds
MTN			MTN
DIRE			REIT
KIK EBA			KIK EBA
Jumlah program THT			Total THT program
Program JKK			JKK program
Obligasi			Bonds
Deposito			Deposito
Jumlah program JKK			Total JKK program
Program JKm			JKm program
Obligasi			Bonds
Deposito			Deposito
Jumlah program JKm			Total JKm program
Jumlah beban investasi			Total investment expense

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2025
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah pihak berelasi	
Rupiah	
Pihak ketiga	
Program THT	
Imbal jasa pengelolaan investasi	
Imbal jasa <i>flagging</i>	
Pendapatan pengelolaan	
kepesertaan pensiun	
Pendapatan sewa gedung	
Kerugian kredit ekspektasian atas	
Lain-lain	
Jasa giro	
Kerugian kredit ekspektasian atas	
Kas dan bank	
Kerugian kredit ekspektasian lain-	
Kekurangan (kelebihan) penggani	
Operasional Penyelenggaraan	
pensiun	
Lain-lain	
Jumlah program THT	
Program JKK	
Kerugian kredit ekspektasian atas	
Lain-lain	
Jasa giro	
Kerugian kredit ekspektasian atas	
Kas dan bank	
Lain-lain	
Jumlah program JKK	
Program JKm	
Jasa giro	
Kerugian kredit ekspektasian atas	
Kas dan bank	
Lain-Lain	
Jumlah program JKm	
Jumlah pihak ketiga	
Jumlah pendapatan lain-lain	

28. OTHER INCOME

	2024
Rupiah	
Related parties (Note 32)	
THT program	
JKK program	
JKm program	
Total related parties	
Rupiah	
Third parties	
THT program	
Investment management fee	
Flagging service fee	
Pension membership	
Management income	
Rent of building income	
Expected credit loss on receivables:	
Others	
Interest from current account	
Expected credit loss on:	
Cash on hand and in banks	
Other expected credit loss	
Deficiency (excess) of reimbursement	
of Pension Operation Cost	
Others	
Total THT program	
JKK program	
Expected credit loss on receivables:	
Others	
Interest from current account	
Expected credit loss on:	
Cash on hand and in banks	
Others	
Total JKK program	
JKm Program	
Interest from current account	
Expected credit loss on:	
Cash on hand and in banks	
Others	
Total JKm program	
Total third parties	
Total other income	

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

28. OTHER INCOME (continued)

**29 PENGgantian BIAYA OPERASIONAL
 PENYELENGGARAAN Pensiun**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 363 Tahun 2025 tentang Penetapan Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2025, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2025. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 341 Tahun 2024 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2024, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2024. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2024.

2025

Rupiah
 Pihak berelasi (Catatan 32)
 Program THT

29 REIMBURSEMENT OF PENSION OPERATION COST

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 363 of 2025 concerning Determination of the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2025, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2025. This regulation is effective from its promulgation on December 17, 2025.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 341 of 2024 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2024, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2024. This regulation is effective from its promulgation on August 27, 2024.

2024

Rupiah
 Related parties (Note 32)
 THT program

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

2025

Rupiah
 Pihak ketiga

Program THT
 Gaji dan tunjangan pegawai
 Umum dan administrasi
 Penyusutan dan amortisasi
 Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor
Jumlah program THT

Program JKK
 Gaji dan tunjangan pegawai
 Umum dan administrasi
 Penyusutan dan amortisasi
 Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor
Jumlah program JKK

Program JKm
 Gaji dan tunjangan pegawai
 Umum dan administrasi
 Penyusutan dan amortisasi
 Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor
Jumlah program JKm
Jumlah beban umum dan administrasi

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

2024

Rupiah
 Third parties

THT program
 Salaries and allowances
 General and administrative
 Depreciation and amortization
 Buildings and vehicle maintenance
Total THT program

JKK program
 Salaries and allowances
 General and administrative
 Depreciation and amortization
 Buildings and vehicle maintenance
Total JKK program

JKm program
 Salaries and allowances
 General and administrative
 Depreciation and amortization
 Buildings and vehicle maintenance
Total JKm program
Total general and administrative expenses

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)

Berikut adalah penyajian beban umum dan administrasi sesuai klasifikasi <i>Information Package</i> :		The following is the presentation of general and administrative expenses according to the <i>Information Package</i> classification:	
	2025		2024
Rupiah		Rupiah	
Pihak ketiga		Third parties	
Program THT, JKK, dan JKm		THT, JKK, and JKm program	
Gaji dan tunjangan pegawai:		Salaries and allowances:	
Gaji, upah, dan tunjangan lain-lain		Salaries, wages, and other benefits	
Jasa produksi dan		Bonus and tantiem of the Board of	
tantiem Direksi dan Komisaris		Directors and Commissioners	
Honorarium		Honorarium	
Pelatihan dan pengembangan		Training and development	
Imbalan kerja jangka panjang		Long term employee benefits	
Lembur		Overtime	
Jumlah gaji dan tunjangan pegawai		Total salaries and allowances	
Penyusutan dan amortisasi:		Depreciation and amortization:	
Depresiasi		Depreciation	
Amortisasi		Amortization	
Jumlah penyusutan dan amortisasi		Total depreciation and amortization	
Umum dan administrasi:		General and administrative:	
Pajak, iuran, dan retribusi		Taxes, contributions, and retribution	
Utilitas		Utility	
Penelitian dan pengembangan		Research and development	
Teknologi informasi		Information technology	
Perbaikan dan pemeliharaan		Repair and maintenance	
Perjalanan dinas		Official travel	
Jasa profesional		Professional services	
Sumbangan sosial		Social contributions	
Alat tulis kantor, fotokopi,		Office stationery, photocopying,	
dan cetakan		and prints	
Perlengkapan kantor		Office inventories	
Transportasi dan angkutan		Transportation	
Bunga		Interest	
Asuransi		Insurance	
Sewa		Lease	
Umum dan administrasi lain-lain		General and other administrative	
Jumlah umum dan administrasi		Total general and administrative	
Jumlah beban umum dan administrasi		Total general and administrative expenses	
Nilai umum dan administrasi umum lain-lain termasuk dengan nilai beban investasi (lihat Catatan 27).		The general and administrative value is included with the value of the investment expense (see Note 27).	

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi

a. Will not be Reclassified to Profit or Loss

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
Program THT					THT program
Jumlah pihak berelasi					Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Program THT					THT program
Kenaikan (penurunan) nilai wajar: Saham					Increase (decrease) from fair value: Shares
Jumlah program THT					Total THT program
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi					Total other comprehensive income will not be reclassified to Profit or Loss

b. Direklasifikasi ke Laba Rugi

b. Will be Reclassified to Profit or Loss

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
Program THT					THT program
Program JKK					JKK program
Program JKm					JKm program
Jumlah pihak berelasi					Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Program THT					THT program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual: Obligasi					Mature or sold financial asset: Bonds
Jumlah program THT					Total THT program

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

b. Direklasifikasi ke Laba Rugi (lanjutan)

b. Will be Reclassified to Profit or Loss (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Program JKK					JKK program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:
Obligasi					Bonds
Jumlah program JKK					Total JKK program
Program JKm					JKm program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:
Obligasi					Bonds
Jumlah program JKm					Total JKm program
Jumlah pihak ketiga					Total third parties
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi					Total other comprehensive income will be reclassified to Profit or Loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain					Total other comprehensive income

a. Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi

a. Will not be Reclassified to Profit or Loss

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
Program THT					THT program
Jumlah pihak berelasi					Total related parties
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Program THT					THT program
Kenaikan (penurunan) nilai wajar:					Increase (decrease) from fair value:
Saham					Shares
Jumlah pihak ketiga					Total third parties
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Total other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

b. Direklasifikasi ke Laba Rugi

b. Will be Reclassified to Profit or Loss

31 Desember 2024/December 31, 2024

Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
Program THT					THT program
Program JKK					JKK program
Program JKm					JKm program
Jumlah pihak berelasi					Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Program THT					THT program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:
Obligasi					Bonds
Kenaikan (penurunan) nilai wajar :					Increase (decrease) fair value :
Reksa dana					Mutual funds
DIRE					REIT
Jumlah program THT					Total THT program
Program JKK					JKK program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:
Obligasi					Bonds
Jumlah program JKK					Total JKK program
Program JKm					JKm program
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:					Mature or sold financial asset:
Obligasi					Bonds
Jumlah program JKm					Total JKm program
Jumlah pihak ketiga					Total third parties
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Total other comprehensive income will be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain					Total other comprehensive income

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

ekuitas tanpa melalui laporan laba rugi dengan nilai, sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Program THT			THT program
Keuntungan (kerugian) penjualan saham			Realised gain (loss) on shares
Jumlah keuntungan			Total realised gain
yang telah direalisasi atas efek-efek			on fair value through
yang diukur pada nilai wajar melalui			other comprehensive income
penghasilan komprehensif lain			marketable securities

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ Government of The Republic of Indonesia	Pemegang saham/Shareholder Pemberi kerja/Employer	Piutang dan iuran premi/ Premium receivable and income Obligasi Pemerintah/Government Bonds
Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprises	Agen pembayaran manfaat klaim dan pensiun/Claims and pension payment agent Entitas sepengendali/Entities under common control	Rekening giro/Checking account Deposito berjangka/Time deposits Efek-efek/Marketable securities
Badan Usaha Milik Daerah/ Local Government Owned Enterprises	Agen pembayaran/Payment agent Entitas sepengendali/Entities under common control	Rekening giro/Checking account Deposito berjangka/Time deposits Efek-efek/Marketable securities
Manajemen kunci/Key management	Dewan Komisaris/Board of Committees Dewan Direksi/Board of Directors Karyawan utama/Key employees	Beban gaji/Salary Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration Imbalan kerja/Employee benefit

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi	
	2025
ASET:	
Kas dan bank (Catatan 4)	
Rupiah	
Program THT	

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Balances and transactions with related parties	
	2024
ASSETS:	
Cash on hand and banks (Note 4)	
Rupiah	
THT program	

Dolar AS US Dollar

Jumlah program THT Total THT program

Program JKK JKK program

Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses
 Jumlah program JKK Total JKK program

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	
	2025
ASET:	
Kas dan bank (Catatan 4) (lanjutan)	
Rupiah	
Program JKm	

Cadangan kerugian penurunan nilai
Jumlah program JKm

Jumlah kas pada bank
pihak berelasi

Deposito berjangka (Catatan 5)
Biaya perolehan diamortisasi
 Rupiah
Program THT

Jumlah program THT

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)	
	2024
ASSETS:	
h on hand and banks (Note 4) (continued)	
Rupiah	
JKm program	

Allowance for impairment losses
Total JKm program

Total cash in banks
related parties

Time deposits (Note 5)
Amortised cost
 Rupiah
THT program

Total THT program

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

2025

ASET:
Deposito berjangka (Catatan 5) (lanjutan)
Biaya perolehan diamortisasi
 Rupiah
Program JKK

2024

ASSETS:
Time deposits (Note 5) (continued)
Amortised cost
 Rupiah
JKK program

Jumlah program JKK

Total JKK program

Program JKm

JKm program

Jumlah program JKm

Total JKm program

Jumlah deposito berjangka
pihak berelasi

Total time deposits
third parties

Efek-efek (Catatan 6)
Saham
Nilai wajar melalui laba rugi
 Rupiah
Program THT

Marketable securities (Note 6)
Shares
Fair value through profit or loss
 Rupiah
THT program

Jumlah saham
Nilai wajar melalui laba rugi

Total shares
Fair value through profit or loss

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

2025

ASET:

Efek-efek (Catatan 6) (lanjutan)

Saham

Nilai wajar melalui

penghasilan komprehensif lai

Rupiah

Program THT

2024	
	ASSETS:
	<i>Marketable securities (Note 6) (continued)</i>
	Shares
	Fair value through
	other comprehensive income
	Rupiah
	THT program

Jumlah saham nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

**Total shares fair value through
Other Comprehensive Income**

Jumlah saham pihak berelasi

Total shares related parties

Obligasi
Nilai wajar melalui laba rugi
 Rupiah
Program THT

Bonds
Fair value through profit or loss
Rupiah
THT program

Jumlah obligasi
Nilai wajar melalui laba rugi

Total bonds
Fair value through profit or loss

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

	2025
ASET:	
Efek-efek (Catatan 6) (lanjutan)	
Obligasi	
Nilai wajar melalui	
 penghasilan komprehensif lain	
Rupiah	
Program THT	

2024	
	ASSETS:
	<i>Marketable securities (Note 6) (continued)</i>
	Bonds
	<i>Fair value through</i>
	<i>other comprehensive income</i>
	<i>Rupiah</i>
	THT program

Selisih penilaian investasi
Dolar AS
Obligasi Negara Indonesia
Jumlah program THT
Program JKK

Investment valuation difference

US Dollar

Obligasi Negara Indonesia

Total THT program

JKK program

Jumlah program JKK

Program JKm

Total JKK program

JKm program

Selisih penilaian investasi

Jumlah program JKm

Jumlah obligasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investment valuation difference

Total JKm program

**Total bonds fair value through
other comprehensive income**

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

	2025	2024	
ASET:			ASSETS:
Efek-efek (Catatan 6) (lanjutan)			Marketable securities (Note 6) (continued)
Obligasi			Bonds
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT program
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah program THT			Total THT program
Program JKK			JKK program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Jumlah program JKK			Total JKK program
Program JKm			JKm program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Jumlah program JKm			Total JKm program
Jumlah obligasi			Total bonds
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Jumlah obligasi pihak berelasi			Total bonds related parties
Reksa dana			Mutual funds
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT program
Jumlah reksa dana			Total mutual funds
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Jumlah reksa dana pihak berelasi			Total mutual funds related parties

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

		2025
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
ASET:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

		2024
b. Balances and transactions with related parties (continued)		
ASSETS:		

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
		2025
ASET:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)		
		2024
ASSETS:		

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi		
(lanjutan)		
		2025
ASET:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties		
(continued)		
		2024
ASSETS:		

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

		2025
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
ASET:		

LIABILITAS:

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

		2024
b. Balances and transactions with related parties (continued)		
ASSETS:		

LIABILITIES:

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

		2025
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
LIABILITAS:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

		2024
b. Balances and transactions with related parties (continued)		
LIABILITIES:		

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

		2025
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
Pendapatan:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

		2024
b. Balances and transactions with related parties (continued)		
Income:		

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

		2025
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
Pendapatan:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

		2024	Income:
b. Balances and transactions with related parties (continued)			

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	
	2025
Pendapatan:	

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)	
b. Balances and transactions with related parties (continued)	
	2024
	Income:

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

		2025
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
Pendanaan:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

		2024
b. Balances and transactions with related parties (continued)		
Income:		

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan: 2025

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2024

Income:

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	
	2025
Pendapatan:	

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)	
	2024
Income:	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 (lanjutan)

2025

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
 (continued)

b. Balances and transactions with related parties
 (continued)

2024

31 Desember 2025/December 31, 2025					
			Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ Increase (decrease) changes of fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ Reclassification to profit (loss)		
Nilai wajar melalui					Fair value through

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

- b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**
(lanjutan)
- Penghasilan komprehensif lain (lanjutan)**
(Catatan 31)
- a. Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi (lanjutan)**

- b. Balances and transactions with related parties**
(continued)
- Other comprehensive income (continued)**
(Note 31)
- a. Will not be Reclassified to Profit or Loss (continued)**

b. Direklasifikasi ke Laba Rugi

b. Will be Reclassified to Profit or Loss

31 Desember 2025/December 31, 2025

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Penghasilan komprehensif lain (lanjutan)
(Catatan 31)

b. Direklasifikasi ke Laba Rugi (lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

Other comprehensive income (continued)
(Note 31)

b. Will be Reclassified to Profit or Loss (continued)

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 31) (lanjutan)	
b. Direklasifikasi ke Laba Rugi (lanjutan)	

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)	
	Other comprehensive income (Note 31) (continued)
b. Will be Reclassified to Profit or Loss (continued)	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**
(lanjutan)
- Penghasilan komprehensif lain**
(Catatan 31) (lanjutan)
- a. Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

- b. Balances and transactions with related parties**
(continued)
- Other comprehensive income**
(Note 31) (continued)
- a. Will not be Reclassified to Profit or Loss**

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**
(lanjutan)
- Penghasilan komprehensif lain**
(Catatan 31) (lanjutan)
- b. Direklasifikasi ke Laba Rugi** (lanjutan)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

- b. Balances and transactions with related parties**
(continued)
- Other comprehensive income**
(Note 31) (continued)
- b. Will be Reclassified to Profit or Loss** (continued)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

Penghasilan komprehensif lain
(Catatan 31) (lanjutan)

Other comprehensive income
(Note 31) (continued)

b. Direklasifikasi ke Laba Rugi (lanjutan)

b. Will be Reclassified to Profit or Loss (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

		2025
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
ASET:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

		2024
b. Balances and transactions with related parties (continued)		
ASSETS:		

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

		2025
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
ASET:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

		2024
b. Balances and transactions with related parties (continued)		
ASSETS:		

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

		2025
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
ASET:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

		2024
b. Balances and transactions with related parties (continued)		
ASSETS:		

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi		
(lanjutan)		
		2025
ASET:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties		
(continued)		
		2024
ASSETS:		

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
		2025
LIABILITAS:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)		
		2024
LIABILITIES:		

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	
	2025
PENAMBAHAN:	

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)	
	2024
ADDITIONAL:	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		
		2025
PENAMBAHAN:		

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)		
		2024
ADDITIONAL:		

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	
	2025
PENAMBAHAN:	

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)	
	2024
ADDITIONAL:	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	
	2025
PENAMBAHAN:	

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)	
	2024
ADDITIONAL:	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**
(lanjutan)
PENAMBAHAN:

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

- b. Balances and transactions with related parties**
(continued)
ADDITIONAL:

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

33. RISIKO ASURANSI

Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Perseroan beroperasi.

34. PERJANJIAN PENTING

a. Program THT, JKK, dan JKm dan NTIP

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama pembayaran manfaat program THT, JKK, dan JKm termasuk NTIP bagi Prajurit TNI, Anggota POLRI, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra, yaitu:

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)

b. Balances and transactions with related parties
(continued)

33. INSURANCE RISK

The Company is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Company operates.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. THT, JKK, and JKm program and NTIP

The Company signed a cooperation agreement payment retirement THT, JKK, and JKm include NTIP for Soldiers of TNI, Members of POLRI, and Employee of ASN within the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police with several partners, which are:

34. PERJANJIAN PENTING

a. Program THT, JKK, dan JKm dan NTIP (lanjutan)

Perjanjian kerja sama Perseroan dengan mitra bayar di atas memiliki jangka waktu sampai dengan Juni 2026.

b. Pembayaran pensiun

Perseroan menandatangani perjanjian pembayaran pensiun bagi Prajurit TNI, Anggota POLRI dan pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra yaitu:

Perjanjian kerja sama Perseroan dengan mitra bayar di atas memiliki jangka waktu sampai dengan Juni 2026.

35. KELANGSUNGAN USAHA

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. THT, JKK, and JKm program and NTIP (continued)

The cooperation agreement between the Company and several partners above has a period of up to June 2026.

b. Pension payment

The Company signed a cooperation agreement for payment of pension payment program for Soldiers of TNI, Members of POLRI and employee of ASN within the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police with several partners, which are:

The cooperation agreement between the Company and several partners above has a period of up to June 2026.

35. GOING CONCERN

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Tim Percepatan Perbaikan Kesehatan Keuangan Perseroan telah melaksanakan 5 (lima) strategi utama dalam upaya penyehatan keuangan, sebagai berikut:

35. GOING CONCERN (continued)

To address conditions above, the Company's Financial Health Improvement Team has did 5 (five) main strategies implemented to improve in financial restructuring, are as follows:

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. GOING CONCERN (continued)

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN AKUMULASI IURAN Pensiun

36. RECONCILIATION ON FINANCIAL STATEMENTS ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

**LAPORAN DANA BERSIH
 AKUMULASI IURAN Pensiun**

**STATEMENT OF NET ASSETS
 ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	PMK/ PMK	PSAK/ GAAP	Perbedaan/ Difference	
Aset				Assets
Investasi				Investments
Deposito				Deposits
Surat utang negara				Indonesian bonds
				Government islamic
				securities
Sukuk pemerintah				Corporate bonds
Obligasi korporasi				MTN
MTN				Shares
Saham				Mutual funds
Reksa dana				
Jumlah aset investasi				Total assets invesments
Bukan investasi				Non investment
Bank				Banks
Piutang iuran				Contribution receivable
				Investment income
				receivables
Piutang hasil investasi				BUM KPR receivables
Piutang BUM KPR				PUM-KPR receivables
Piutang PUM KPR				Lands with
Tanah dengan				buildings - net
bangunan - bersih				APBN receivables
Piutang APBN				Other receivables
Piutang lain-lain				
Jumlah aset bukan investasi				Total assets non-investments
Jumlah aset				Total assets
Kewajiban				Liabilities
Utang investasi				Investment payables
Utang pajak				Tax payables
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
Beban yang masih harus dibayar				Accrued expense
Kewajiban lain				Other payables
Jumlah kewajiban				Total liabilities
Dana bersih				Net assets

36. REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN AKUMULASI IURAN Pensiun (lanjutan)

36. RECONCILIATION ON FINANCIAL STATEMENTS ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)

LAPORAN DANA BERSIH AKUMULASI IURAN Pensiun			STATEMENT OF NET ASSETS ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION		
			31 Desember 2025/ December 31, 2025		
			PMK/ PMK	PSAK/ GAAP	Perbedaan/ Difference
Penambahan					
Hasil Investasi:					Income
Bunga deposito					Investment Income: Time deposits interests
Bunga surat utang negara					Indonesian bonds interest
					Government islamic securities interest
Imbal hasil sukuk pemerintah					Corporate bonds interest
Bunga obligasi korporasi					Bunga MTN
Bunga MTN					Dividend shares
Dividen saham					Dividend mutual funds
Dividen reksa dana					Increase (decrease) shares value
Peningkatan (penurunan) nilai saham					Increase (decrease) mutual funds value
Peningkatan (penurunan) reksa dana					Gain on investment
Laba pelepasan investasi					Total investment income
Jumlah penghasilan investasi					
Peningkatan (penurunan) nilai investasi					Increase (decrease) on investment
Surat utang negara					Indonesian bonds
					Government islamic securities
Sukuk pemerintah					Corporate bonds
Obligasi korporasi					MTN
MTN					Shares
Saham					Contribution due participant contribution
Iuran jatuh tempo					Non-investment income
Iuran peserta					
Pendapatan di luar investasi					Total additional
Jumlah penambahan					
Pengurangan					Subtraction
Investasi					Investment
Operasional					Operational
Beban imbal jasa manajemen investasi					Fee investment expenses
Manfaat Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)					Benefits of the Cash Value of Pension Contributions (NTIP)
Lain-lain					Others
Jumlah beban					Total expenses
Revaluasi aset tetap					Fixed assets revaluation
Peningkatan dana bersih					Increase Net Assets
Dana bersih pada awal tahun					Net assets at the beginning of the year
Koreksi saldo awal dana bersih					Correction at the beginning of the period
Dana bersih pada akhir tahun					Net assets at the end of the year

37. KASUS HUKUM

Kasus Tindak Pidana Korupsi

37. LEGAL CASE

Corruption Cases

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Perdata (lanjutan)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. LEGAL CASE (continued)

Civil Cases (continued)

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

38. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	31 Desember/December 2024			
	Sebelum Penyajian Kembali/Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/After Restatement	
ASET				ASSETS
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
Piutang:				Receivables:
Piutang premi PSL				Premium PSL receivables
Piutang premi				Premium receivables
Piutang hasil investasi				Investment income receivables
Piutang pengelolaan investasi				Managing investment receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Properti investasi				Investment properties
Aset tetap dan aset hak-guna - bersih				Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension contribution
Aset pembayaran pensiun				Pension payment assets
Aset lain-lain				Other assets
JUMLAH ASET				TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain				Accrued expenses and other payables
Utang investasi				Investment payables
Utang pajak				Taxes payables
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
Akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension contribution
Liabilitas pembayaran pensiun				Pension payment liabilities
Liabilitas asuransi:				Insurance liabilities:
Liabilitas atas sisa masa pertanggung				Liabilities for remaining coverage
Liabilitas atas kejadian klaim				Liabilities for incurred claim
Jumlah liabilitas asuransi				Total insurance liabilities
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar				Rp1,000,000 (full amount) per
saham - modal dasar 500.000 lemb				share - authorised 500,000
saham, modal ditempatkan dan diset				shares, issued and fully
penuh 200.000 lembar saham				paid 200,000 share
Saldo laba yang telah dicadangkan:				Appropriated retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated -
Kerugian yang belum direalisasi				Unrealised loss on
atas efek-efek yang diukur pada				fair value through
nilai wajar melalui penghasilan				Other comprehensive income
komprehensif lain - setelah pajak				marketable securities - net of tax
Surplus revaluasi aset				Assets revaluation surplus
Komponen ekuitas lain				Other equity components
JUMLAH EKUITAS				TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

38. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	31 Desember/December 2024			
	Sebelum Penyajian Kembali/Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/After Restatement	
ASURANSI				INSURANCE
Pendapatan asuransi				Insurance Income
Beban asuransi				Insurance Expenses
HASIL ASURANSI BERSIH				TOTAL INSURANCE NET
INVESTASI				INVESTMENT
Pendapatan investasi:				Investment income:
Program THT, JKK, dan JKm				THT, JKK, and JKm program
Program akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension contribution program
Beban investasi				Investment expenses
HASIL INVESTASI				TOTAL INVESTMENT INCOME
Pengembalian hasil investasi akumulasi iuran Pensiun				Return on investment income of accumulation of pension contribution
HASIL INVESTASI BERSIH				TOTAL INVESTMENT INCOME NET
LAIN-LAIN				OTHERS
Pendapatan lain-lain				Other income
Penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun				Reimbursement of pension operation cost
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
HASIL LAIN-LAIN BERSIH				TOTAL OTHERS NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASI				PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak kini				Current tax expenses
Beban pajak tangguhan				Deferred tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN				NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Unrealised loss on fair value through other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap				Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti				Remeasurements of defined benefit liability
Efek pajak terkait				Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				unrealised loss on fair value through other comprehensive income
Efek pajak terkait				marketable securities
				Related tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJAL				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

38. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember/December 2024			
Sebelum Penyajian Kembali/Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/After Restatement	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi			Proceeds from premium
Pembayaran klaim dan manfaat			Payment of claims and benefits
Pembayaran beban usaha			Payment of operating expenses
Pembayaran pajak			Payment of taxes
Penerimaan penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun - bersih			Proceeds from reimbursement of pension operation cost - net
Penerimaan imbalan jasa <i>flagging</i>			Proceeds from flagging income
Penerimaan imbalan jasa AIP			Proceeds from AIP income
Lain-lain			Others
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi			Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi			Investments income
Penempatan investasi			Placement of investments
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud			Purchase of fixed assets and intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi			Net cash flows provided from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa			Payment of lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan			Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN			CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Penyesuaian saldo awal atas efek penyajian kembali			Beginning balance adjustments for restatement effect
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN			CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

38. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	1 Januari/January 2024/31 Desember/December 2023			
	Sebelum Penyajian Kembali/Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/After Restatement	
ASET				ASSETS
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
Piutang:				Receivables:
Piutang premi PSL				Premium PSL receivables
Piutang premi				Premium receivables
Piutang hasil investasi				Investment income receivables
Piutang pengelolaan investasi				Managing investment receivables
Piutang lain-Lain				Other receivables
Properti investasi				Investment properties
Aset tetap dan aset hak-guna - b				Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Akumulasi luran Pensiun				Accumulation of pension contribution
Aset pembayaran pensiun				Pension payment assets
Aset lain-Lain				Other assets
JUMLAH ASET				TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrual dan utang lain-Lain				Accrued expenses and other payables
Utang investasi				Investment payables
Utang pajak				Taxes payables
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
Akumulasi luran Pensiun				Accumulation of pension contribution
Liabilitas pembayaran pensiun				Pension payment liabilities
Liabilitas asuransi:				Insurance liabilities:
Liabilitas atas sisa masa perta				Liabilities for remaining coverage
Liabilitas atas kejadian klaim				Liabilities for incurred claim
Jumlah liabilitas asuransi				Total insurance liabilities
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per				Rp1,000,000 (full amount) per
saham - modal dasar 500.000				share - authorised 500,000
saham, modal ditempatkan dan				shares, issued and fully
penuh 200.000 lembar saham				paid 200,000 share
Saldo laba yang telah dicadangk				Appropriated retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaa				Appropriated -
- Belum ditentukan Penggunaa				Unappropriated -
Kerugian yang belum direalisasi				Unrealised loss on
atas efek-efek yang diukur pad				Fair value through
nilai wajar melalui penghasilan				other comprehensive income
komprehensif lain - setelah paj				Marketable securities - net of tax
Surplus revaluasi aset				Assets revaluation surplus
JUMLAH EKUITAS				TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKL				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (continued)

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PROGRAM THT, JKK, DAN JKM

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
THT, JKK, AND JKM PROGRAM

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET			ASSETS
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Efek-efek			Marketable securities
Piutang:			Receivables:
Piutang premi PSL			Premium PSL receivables
Piutang premi			Premium receivables
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Piutang pengelolaan investasi			Managing investment receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Properti investasi			Investment properties
Aset tetap dan aset hak-guna - bersih			Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih			Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
Aset lain-lain			Other assets
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain			Accrued expenses and other payables
Utang investasi			Investment payables
Utang pajak			Taxes payables
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefit liabilities
Liabilitas asuransi:			Insurance liabilities:
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan			Liabilities for remaining coverage
Liabilitas atas kejadian klaim			Liabilities for incurred claim
Jumlah liabilitas asuransi			Total insurance liabilities
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share Capital - Par Value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar			Rp1,000,000 (full amount) per
saham - modal dasar 500.000 lembar			share - authorised 500,000
saham, modal ditempatkan dan disetor			shares, issued and fully
penuh 200.000 lembar saham			paid 200,000 share
Saldo laba yang telah dicadangkan:			Appropriated retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya			Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya			Unappropriated -
Kerugian yang belum direalisasi			Unrealised loss on
atas efek-efek yang diukur pada			fair value through
nilai wajar melalui penghasilan			other comprehensive income
komprehensif lain - setelah pajak			marketable securities - net of tax
Surplus revaluasi aset			Assets revaluation surplus
Komponen ekuitas lain			Other equity components
JUMLAH EKUITAS			TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (continued)

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (lanjutan)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PROGRAM THT, JKK, DAN JKM**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THT, JKK, AND JKM PROGRAM**

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ASURANSI			INSURANCE
Pendapatan asuransi			Insurance Income
Beban asuransi			Insurance Expenses
HASIL ASURANSI BERSIH			TOTAL INSURANCE NET
INVESTASI			INVESTMENT
Pendapatan investasi			Investment income
Beban investasi			Investment expenses
HASIL INVESTASI			TOTAL INVESTMENT INCOME
LAIN-LAIN			OTHERS
Pendapatan lain-lain			Other income
Penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun			Reimbursement of pension operation cost
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
HASIL LAIN-LAIN BERSIH			TOTAL OTHERS NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASIL			PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak kini			Current tax expenses
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN			NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Unrealised loss on fair value through other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap			marketable securities
Pengukuran kembali liabilitas imbal			Gain on revaluation of fixed assets
Efek pajak terkait			Remeasurements of defined benefit liability
			Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Unrealised loss on fair value through other comprehensive income
Efek pajak terkait			marketable securities
			Related tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak			Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (continued)

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PROGRAM THT, JKK, DAN JKM				STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY THT, JKK, AND JKM PROGRAM			
	Modal saham/ Share capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/	Surplus revaluasi aset/ Assets revaluation surplus	Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity
		Yang telah ditentukan penggunaan/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated	Unrealised gain (loss) on fair value through other comprehensive income marketable securities			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023							Balance as of December 31, 2023
Efek implementasi PSAK 109							the Effect of PSAK 109 implementation
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024							Balance as of January 1, 2024
Kerugian yang telah direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Unrealised loss on fair value through other comprehensive income marketable securities
Reklasifikasi ke komponen ekuitas lain							reclassification to other equity components
Laba bersih tahun berjalan							Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Unrealised loss on fair value through other comprehensive income marketable securities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti							Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan revaluasi aset tetap							Gain on revaluation of fixed asset
Efek pajak terkait							Related tax effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024							Balance as of December 31, 2024

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (continued)

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PROGRAM THT, JKK, DAN JKM				STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY THT, JKK, AND JKM PROGRAM			
		Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised gain (loss) on fair value through other comprehensive income marketable securities	Surplus revaluasi aset/ Assets revaluation surplus	Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Yang telah ditentukan penggunaan/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	=						Balance as of December 31, 2024
Keuntungan yang telah direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai waj melalui penghasilan komprehensif lain							Unrealised gain on fair value through her comprehensive income marketable securities
Reklasifikasi penyelesaian penghasilan komprehensif lain							comprehensive income ttlements Net profit for the year
Laba bersih tahun berjalan							Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai waj melalui penghasilan komprehensif lain							Unrealised loss on fair value through her comprehensive income marketable securities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti							Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan revaluasi aset tetap							Gain on revaluation of fixed asset
Efek pajak terkait	—						Related tax effects
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	=						Balance as of December 31, 2025

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (continued)

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (lanjutan)

LAPORAN ARUS KAS
PROGRAM THT, JKK, DAN JKM

STATEMENTS OF CASH FLOWS
THT, JKK, AND JKM PROGRAM

**31 Desember/
December 2025**

**31 Desember/
December 2024**

ARUS KAS DARI

AKTIVITAS OPERASI

Penerimaan premi
Pembayaran klaim dan manfaat
Pembayaran beban usaha
Pembayaran pajak
Penerimaan penggantian biaya operasic
penyelenggaraan pensiun - bersih
Penerimaan imbalan jasa *flagging*
Penerimaan imbalan jasa AIP
Lain-lain

**Arus kas bersih digunakan untuk
aktivitas operasi**

ARUS KAS DARI

AKTIVITAS INVESTASI

Penerimaan hasil investasi
Penempatan investasi
Pembelian aset tetap
dan aset takberwujud

**Arus kas bersih diperoleh dari
aktivitas Investasi**

ARUS KAS DARI

AKTIVITAS PENDANAAN

Pembayaran liabilitas sewa

**Arus kas bersih digunakan untuk
aktivitas pendanaan**

**KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH
KAS DAN BANK**

**KAS DAN BANK
PADA AKHIR TAHUN**

Penyesuaian saldo awal atas
efek penyajian kembali

**KAS DAN BANK
PADA AKHIR TAHUN**

CASH FLOWS FROM

OPERATING ACTIVITIES

Proceeds from premium
Payment of claims and benefits
Payment of operating expenses
Payment of taxes
Proceeds from reimbursement
of pension operation cost - net
Proceeds from flagging income
Proceeds from AIP income
Others

**Net cash flows used in
operating activities**

CASH FLOWS FROM

INVESTMENT ACTIVITIES

Investments income
Placement of investments
Purchase of fixed assets
and intangible assets

**Net cash flows provided from
investing activities**

CASH FLOWS FROM

FINANCING ACTIVITIES

Payment of lease liabilities

**Net cash flows used in
financing activities**

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH ON HAND AND IN BANKS**

**CASH ON HAND AND IN BANKS AT
THE END OF THE YEAR**

Beginning balance adjustments for
restatement effect

**CASH ON HAND AND IN BANKS AT
THE END OF THE YEAR**

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah diklasifikasi ulang agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Tujuan dari reklasifikasi ini juga untuk menyajikan informasi yang lebih relevan. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

Several accounts in the statements of financial position as well as statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 have been reclassified to conform to the presentation of the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025. The purpose of this reclassification is also to present more relevant information. Details of the account reclassification are as follows:

40. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION (continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Liabilitas manfaat polis masa depan				Liabilities for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim				Estimated claim liabilities
Utang klaim				Claim payables
Liabilitas asuransi:				Insurance liabilities:
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan				Liability for remaining coverage
Liabilitas atas kejadian klaim				Liability for incurred claim
				Accrued expenses and other payables
Akrual dan utang lain-Lain				

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
ASURANSI				INSURANCE
Pendapatan premi				Premium income
Pendapatan asuransi				Insurance Income
Beban klaim dan manfaat				Claims and benefits expenses
Beban kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim				Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities expenses
Beban asuransi				Insurance expenses
INVESTASI				INVESTMENT
Beban investasi				Investment expenses
LAIN-LAIN				OTHERS
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Tidak ada peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang memiliki pengaruh signifikan pada laporan

There are no events after the date of the financial statements that have a significant effect on the financial

42. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN

42. RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ASSURANCE
FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 6 Maret 2026.

Management of The Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on March 6, 2026.